



LAPORAN KINERJA 2022



**BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERAUKE**



BASARNAS MERAUKE



basarnas merauke



Basarnas merauke

KATA PENGANTAR

Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke adalah Unit Pelaksana Tugas (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas dibidang pencarian dan pertolongan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam kegiatan Pencarian dan Pertolongan terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kapal dan atau pesawat udara, serta memberikan bantuan Pencarian dan Pertolongan dalam penanggulangan bencana dan kondisi membahayakan manusia sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Negara PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke telah menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke Tahun Anggaran 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan

Dengan disusunnya laporan akuntabilitas ini diharapkan dapat mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel sehingga tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good governance*).

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa yang mendatang dapat berjalan lebih baik sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik.



Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Merauke

Prasanto Ridwan, S.E
Pemeriksa TK.I

RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari amanah dan mandat yang melekat pada suatu kementerian/lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut, maka tujuan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke Tahun 2022 adalah penyampaian pertanggungjawaban atas pencapaian Rencana Strategis tahun 2020-2024 maupun Perjanjian Kinerja 2022. Laporan Kinerja merupakan alat kendali, alat penilai kinerja secara kuantitatif dan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke menuju terwujudnya good governance, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Selain itu, Laporan Kinerja merupakan salah satu alat untuk memacu peningkatan kinerja setiap unit yang ada di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke.

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2022 ditunjukkan dalam capaian sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut

KEGIATAN				Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)
SASARAN		INDIKATOR KINERJA				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan(Utama)	25 menit	18,41 menit	126,36%
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	100%	83,78%	83,78%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	80	79,48	99,35%
SK2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan(Utama)	95	47	49,47%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	70 %	NA	NA
SK4	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100 %	91%	91%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90 %	87,48%	97,20%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40 %	31%	77,50%

SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	91,52%	101,69%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	65	55,67	85,65%
		11	Nilai SAKIP	BB	B 69,80	99,70%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 11 (sebelas) IKU terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke Tahun 2022, sejumlah 2 IKU telah memiliki capaian sesuai target/melebihi target. Selanjutnya masih ada 8 IKU yang belum memiliki capaian sesuai target. Serta 1 IKU NA (Not Applicable) karena anggaran terkena Kebijakan Automatic Adjusmen/refocusing pusat.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke Tahun 2022 tersebut, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
2. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Go To School* sampai pada kelompok kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke.
3. Sosialisasi tentang *Safety First* kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisasi.
4. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.
5. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga respon time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia dapat terpenuhi.
6. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Masyarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan.
7. Dalam melakukan evaluasi atas implementasi sistem akuntabilitas instansi pemerintah pada instansi pemerintah, perlu menilai kualitas perencanaan

dan pengukuran kinerja organisasi secara berjenjang, sehingga diharapkan ke depannya dapat terlaksana sesuai *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah* guna mendukung pencapaian Kinerja organisasi.

Untuk tujuan identifikasi peluang perbaikan kinerja pada tahun mendatang, baik capaian kinerja yang memenuhi target maupun yang tidak memenuhi target, dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun mendatang. Pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke baik bidang teknis maupun bagian administrasi, serta adanya dukungan yang baik dari seluruh stake holder yang terlibat.

Demikian disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2022, laporan akuntabilitas ini diharapkan dapat mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel sehingga tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good govermance*).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
RINGKASAN EKSEKUTIF	2
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR GAMBAR.....	7
DAFTAR TABEL.....	8
BAB I	10
PENDAHULUAN	10
A. GAMBARAN UMUM	10
1. Kondisi Geografis, lokasi kantor Pencarian dan Pertolongan dan Pos Pencarian dan Pertolongan.....	10
2. Tugas Pokok Fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan.....	13
3. Pos Pencarian dan Pertolongan dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan	16
4. Kapal dan ABK Kapal.....	17
B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI	19
C. PERMASALAHAN UTAMA (<i>STRATEGIC ISSUED</i>)	21
1. Kelembagaan dan Regulasi.....	21
2. Penyediaan Sarana dan Prasarana.....	22
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	23
4. Kecukupan Pendanaan.....	23
5. Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia.....	24
BAB II	25
PERENCANAAN KINERJA	25
A. RENCANA STRATEGIS	25
1. Visi dan Misi	25
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja	26
3. Program dan Kegiatan.....	36
4. Prosedur Pengumpulan Data	38
B. PERJANJIAN KINERJA	41
1. Perjanjian Kinerja Kepala Kantor.....	42

2. Perjanjian Kinerja Kepala Sub Sseksi Operasi dan Siaga	43
3. Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi SD	44
4. Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum	45
BAB III	46
AKUNTABILITAS KINERJA.....	46
A. CAPAIAN KINERJA.....	46
B. REALISASI KINERJA	48
C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	60
1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini	61
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.....	62
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	64
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional	65
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan	66
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	70
7. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	71
D. REALISASI ANGGARAN	73
BAB IV	77
PENUTUP.....	77
A. KESIMPULAN	77
B. REKOMENDASI ATAS PENILAIAN SAKIP APIPUPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA.....	78
C. UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA.....	79

DAFTAR GAMBAR

	<i>halaman</i>
<i>Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke</i>	15
<i>Gambar 1.2 Alur Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke</i>	19
<i>Gambar 2.1 Sasaran strategis & Sasaran Program Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan</i>	28
<i>Gambar 2.2 Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke Tahun 2020-2024</i>	29
<i>Gambar 2.3 Cascading Sasaran Strategis UPT</i>	30
<i>Gambar 2.4 Prosedur Pengumpulan Data</i>	38
<i>Gambar 2.5 SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja</i>	39
<i>Gambar 2.6 Cascading Sasaran</i>	41

DAFTAR TABEL

	<i>halaman</i>	
<i>Tabel 2.1</i>	<i>Tabel Tujuan Sasaran & Target Indikator Kinerja</i>	<i>31</i>
<i>Tabel 2.2</i>	<i>Definisi dan Rumusan Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke</i>	<i>34</i>
<i>Tabel 2.3</i>	<i>Program Kegiatan & Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran</i>	<i>37</i>
<i>Tabel 2.4</i>	<i>Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke</i>	<i>42</i>
<i>Tabel 2.5</i>	<i>Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga</i>	<i>43</i>
<i>Tabel 2.6</i>	<i>Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Sumber Daya</i>	<i>44</i>
<i>Tabel 2.7</i>	<i>Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum</i>	<i>44</i>
<i>Tabel 3.1</i>	<i>Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke</i>	<i>47</i>
<i>Tabel 3.2</i>	<i>Realisasi Kegiatan 1 (SK 1)</i>	<i>48</i>
<i>Tabel 3.3</i>	<i>Realisasi Kegiatan 2 (SK 2)</i>	<i>52</i>
<i>Tabel 3.4</i>	<i>Realisasi Kegiatan 3 (SK 3)</i>	<i>53</i>
<i>Tabel 3.5</i>	<i>Realisasi Kegiatan 4 (SK 4)</i>	<i>53</i>
<i>Tabel 3.6</i>	<i>Realisasi Kegiatan 5 (SK 5)</i>	<i>55</i>
<i>Tabel 3.7</i>	<i>Realisasi Kegiatan 6 (SK 6)</i>	<i>56</i>
<i>Tabel 3.8</i>	<i>Realisasi Kegiatan 7 (SK 7)</i>	<i>57</i>
<i>Tabel 3.9</i>	<i>Pengukuran Capaian Kinerja Pejabat Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke</i>	<i>59</i>
<i>Tabel 3.10</i>	<i>Perbandingan Target dan Realisasi</i>	<i>61</i>
<i>Tabel 3.11</i>	<i>Perbandingan Realisasi dengan Tahun-Tahun lalu</i>	<i>62</i>
<i>Tabel 3.12</i>	<i>Perbandingan Capaian dengan Tahun-Tahun lalu</i>	<i>63</i>
<i>Tabel 3.13</i>	<i>Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah</i>	<i>64</i>
<i>Tabel 3.14</i>	<i>Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional</i>	<i>65</i>
<i>Tabel 3.15</i>	<i>Penyebab Keberhasilan/Kegagalan</i>	<i>67</i>
<i>Tabel 3.16</i>	<i>Kegiatan dalam menunjang sasaran & indicator kinerja</i>	<i>71</i>
<i>Tabel 3.17</i>	<i>Tabel Realisasi Anggaran</i>	<i>74</i>

LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i>	<i>Perjanjian Kinerja dan Pengukuran Kinerja kansar, Kepala Urusan Umum, Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga dan Kepala Sub Seksi Sumber Daya.</i>
<i>Lampiran 2</i>	<i>Capaian Indikator Kinerja</i>
<i>Lampiran 3</i>	<i>Matriks Keselarasan Kinerja dan Pendanaan</i>
<i>Lampiran 4</i>	<i>Dialog kinerja (peran hasil)</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Kondisi Geografis, lokasi kantor Pencarian dan Pertolongan dan Pos Pencarian dan Pertolongan

Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke merupakan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B mempunyai Pos Pencarian dan Pertolongan Okaba dan Pos Pencarian dan Pertolongan Boven Digoel. Batas Wilayah Kota Merauke terletak paling timur wilayah nusantara dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Boven Digoel dan Kabupaten Mappi
- Sebelah Timur : Negara Papua New Guinea
- Sebelah Selatan : Laut Arafura
- Sebelah Barat : Laut Arafura

Kata “Merauke” konon berasal dari pertanyaan bangsa Belanda saat mendatangi suku asli marauke suku Marind Anim di sekitar Sungai Maro Ka Ehe. Nama sungai inilah yang menjadi sebutan kota hingga saat ini. Kabupaten Merauke merupakan ibu kota provinsi pemekaran dari provinsi Papua yaitu Provinsi Papua Selatan, sesuai dengan UU 14 tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Selatan. Provinsi Papua Selatan terdiri dari

Kabupaten Merauke, Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Mappi, dan Kabupaten Asmat

Secara geografis letak Kabupaten Merauke berada antara 137° - 141° BT dan 6°00' - 9°00' LS. Luas Kabupaten Merauke 45.071 Km² (11% dari wilayah Provinsi). Sebagian besar wilayah Kabupaten Merauke terdiri dari *daratan rendah dan berawa*, luas areal rawa 1.425.000 Ha dan daratan tinggi di beberapa kecamatan padalaman bagian utara. Umumnya berdataran rendah, kemiringan 0-8 % , pesisir pantai berawa-rawa tergenang air, bagian Utara dan Timur agak tinggi / bergelombang dengan sedikit berbukit. Tinggi air pasang surut 5-7 m, air pasang laut masuk sampai sejauh 50-60 Km dan beberapa tempat terintrusi air asin / air laut. Keadaan Topografi Kabupaten Merauke umumnya datar dan berawa disepanjang pantai dengan kemiringan 0-3% dan kearah utara yakni mulai dari Distrik Tanah Miring, Jagebob, Elikobel, Muting dan Ulilin keadaan Topografinya bergelombang dengan kemiringan 0 – 8%.

Jenis tanah yang terdapat diwilayah Kabupaten Merauke terdiri atas tanah organosol, alluvial dan hidromorf kelabu yang terdapat didaerah – daerah rawa dan payau. Jenis tanah ini terbentuk dari bahan induk buatan sedimen yang menyebar diwilayah distrik Okaba, Merauke dan Kimaam

Kabupaten Merauke memiliki iklim yang sangat tegas antara musim penghujan dan musim kemarau. Menurut Oldeman (1975), wilayah Kabupaten Merauke berada pada zona (Agroclimate Zone C) yang memiliki masa basah antara 5 – 6 bulan. Dataran Merauke mempunyai karakteristik iklim yang agak khusus yang mana curah hujan yang terjadi dipengaruhi oleh Angin Muson, baik Muson Barat – Barat Laut (Angin Muson Basah) dan Muson Timur – Timur Tenggara (Angin Muson Kering)

dan juga dipengaruhi oleh kondisi Topografi dan elevasi daerah setempat.

Kondisi khusus, wilayah kerja Kantor Pencarian Dan Pertolongan Merauke terdapat 4 sungai besar yakni Bian, Digoel, Maro, Yuliana, Lorents, dan Kumbe merupakan potensi sumber air tawar untuk pengairan dan digunakan sebagai prasarana angkutan antara kecamatan dan desa-desa.

Hubungan antara ibu kota Kabupaten dengan ibu kota distrik atau daerah pedalaman lainnya dapat dicapai melalui hubungan udara jenis pesawat Twin-Otter dan lewat laut/ sungai dengan kapal motor perintis lokal serta jalan darat. Dari 11 distrik yang bisa dijangkau melalui darat baru 10 distrik (Merauke, Kurik, Okaba, Muting, Semangga, Tanah Miring, Jagebob, Sota, Elikobel dan Ulilin). Hubungan ibu kota distrik desa-desa umumnya melalui transportasi sungai, darat / jalan setapak. . Di wilayah tanggung jawab Kantor Pencarian Dan Pertolongan Merauke terdapat 11 bandar udara yang sebagian besar merupakan bandara perintis dan pelabuhan laut kecil dengan sarana dan prasarana yang sangat minim dalam pelayanan transportasi sehingga rawan untuk terjadi musibah kecelakaan transportasi.

Untuk itu kehadiran Pencarian dan Pertolongan diperlukan dalam rangka mengantisipasi terjadinya kecelakaan Pesawat Udara dan/atau Kapal, kondisi membahayakan manusia, bencana atau penanganan kecelakaan khusus. Maka dalam kegiatan pencarian dan pertolongan pada setiap terjadinya kecelakaan tersebut harus dilaksanakan secara cepat, tepat dan terkoordinasi.



Peta wilayah kerja Kantor Pencarian Dan Pertolongan Merauke

2. Tugas Pokok Fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan

Berikut ini adalah data singkat tentang Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke :

- a. Alamat : Jl. RE. Martadinata Merauke Papua
- b. Kontak : 0971 – 321158 / 082248818332 / 115 (*Telephone Central*)
0971 – 321158 (*Telephone dan Faximilie*)
- c. E-mail : kansarmrk@yahoo.com
- d. Website : <http://www.merauke.basarnas.go.id>
- e. Jumlah personil 74 orang dengan rincian :
 - 47 orang di Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke
 - 8 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Okaba
 - 8 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Boven Digoel
 - 11 orang di KN. SAR Merauke 02 Rescue Boat 223

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan no 16 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan bahwa Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan siaga, latihan,

operasi, pengelolaan komunikasi, sarana, dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan.

Dalam melaksanakan tugas Kantor Pencarian dan Pertolongan menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan;
2. pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan;
3. pelaksanaan latihan operasi Pencarian dan Pertolongan;
4. pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan;
5. koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan;
6. pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi Pencarian dan Pertolongan;
7. pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga Pencarian dan Pertolongan;
8. pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis potensi Pencarian dan Pertolongan; pelaksanaan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan; dan
9. pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerja sama, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Kantor Pencarian Dan Pertolongan Merauke merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang pencarian dan pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS). Secara teknis administrasi, Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke di bina Sekretaris Utama dan secara teknis fungsional dibina oleh Deputi Operasi Pencarian dan Pertolongan serta Deputi Sumber Daya

Pencarian dan Pertolongan. Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke dipimpin oleh seorang Kepala Kantor yang membawahi 3 (tiga) pejabat struktural, yaitu : Kepala Urusan Umum, Kepala Sub Seksi Sumber Daya Pencarian Dan Pertolongan, dan Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga Pencarian Dan Pertolongan.

Dan susunan organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke, sebagai berikut :

Gambar 1.1

**STRUKTUR ORGANISASI
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERAUKE**



1. Urusan Umum

Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program kerja Kantor pencarian Dan Pertolongan, pelaksanaan ketatausahaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, kehumasan, hukum, pelayanan kesehatan, dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan

2. Sub Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan
Mempunyai tugas melakukan pelaksanaan latihan Pencarian Dan Pertolongan, Pelaksanaan pembinaan Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, kerja sama di bidang Pencarian dan Pertolongan serta pengelolaan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan.
3. Sub Seksi Operasi & Siaga Pencarian dan Pertolongan
Mempunyai tugas melakukan siaga Pencarian dan Pertolongan secara terus menerus selama 24 (dua puluh empat) jam setiap hari, pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan serta pengerahan dan pengendalian Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan dalam operasi Pencarian dan Pertolongan.
4. Kelompok Jabatan Fungsional
Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan. Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke sementara memiliki *Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda, Analisis Kepegawaian Pelaksana Lanjutan/Mahir, Perawat Pelaksana Lanjutan/Mahir, Rescuer Mahir, Rescuer Terampil, Pranata Humas Pelaksana Lanjutan/Mahir dan Penata Kelola Pencarian dan Pertolongan Ahli Pertama.*

3. Pos Pencarian dan Pertolongan dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan

Pos Pencarian dan Pertolongan dan Pos Siaga dibentuk sesuai dengan kebutuhan berdasarkan analisis daerah potensi dan rawan kecelakaan/bencana, bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan dan dipimpin oleh Koordinator

Pos Pencarian dan Pertolongan yang ditunjuk oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Sedangkan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan yang direncanakan berada pada kabupaten Mappi masih dalam proses koordinasi pada pemerintah setempat.

Secara garis besar tugas dan fungsinya hampir sama dengan Kantor Pencarian dan Pertolongan di atasnya.

Pos Pencarian dan Pertolongan yang terdapat di Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke yaitu :

- Pos Pencarian dan Pertolongan Okaba yang terletak di Kampung Okaba, Distrik Okaba berjarak 90 km dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke dengan jumlah pegawai 8 orang.
- Pos Pencarian dan Pertolongan Boven Digoel yang terletak di Jl. Trans Papua, kilo 3 Kabupaten Boven Digoel yang berjarak 500 Km dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke dengan jumlah pegawai 8 orang.

4. Kapal dan ABK Kapal

Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke memiliki Kapal Negara SAR Merauke 02 RB 223 berukuran 36 meter dan pembuatan tahun 2011. ABK Kapal terdiri dari 10 ABK, 2 PPNPN Pusat dan Nakhoda, yang bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pencarian Dan Pertolongan dan mempunyai tugas dan fungsi :

- Mengkoordinir kesiapan pelayaran dengan Crew/ABK Rescue Boat;
- Mengendalikan Rescue Boat/Kapal Pencarian dan Pertolongan dalam pelayaran baik operasi maupun latihan Pencarian dan Pertolongan;
- Melaksanakan pelayaran sesuai perintah dan arahan atasan;

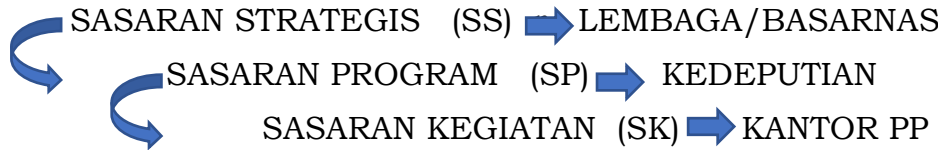
- Melakukan pengecekan dan pengawasan kesiapan Rescue Boat dan Crew;
- Mengajukan kebutuhan Rescue Boat dan Crew;
- Mengajukan kebutuhan pemeliharaan dan perawatan Rescue Boat;
- Bertanggung jawab pada seluruh kru dan kapal pada saat pelaksanaan operasi;
- Membuat jurnal/catatan kondisi Rescue Boat;
- Membuat laporan rutin dan berkala mengenai kondisi Rescue Boat;
- Melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan;
- Melakukan tugas lain sesuai perintah atasan.

Laporan Kinerja ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke Tahun 2020 – 2024.

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI



Sasaran Program (SP) Kedeputian diturunkan menjadi Sasaran Kegiatan (SK) Kantor Pencarian dan Pertolongan



Gambar 1.2 Alur Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke

Pada Gambar diatas merupakan Peta Strategis untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke Sasaran tersebut harus diturunkan secara berjenjang dan selaras dari Sasaran Program

Kedeputian, yang juga merupakan turunan dari Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Ada 4 Tujuan dan 7 Sasaran Kegiatan terdapat 11 Indikator Kinerja Kegiatan yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke

Tujuan 1 (T1)

Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan. Sasaran Keegiatannya ada 2 yaitu :

SK.1.

Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan

SK.2.

Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan

Tujuan 2 (T2)

Terciptanya kompetensi SDM tenaga dan potensi yang andal dan profesional. Sasaran Keegiatannya ada 3 yaitu :

SK.3.

Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan

SK.4.

Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan

SK.5.

Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan

Tujuan 3 (T3)

Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal. Sasaran Keegiatannya ada 1 yaitu :

SK.6.

Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan

pertolongan

Tujuan 4 (T4)

Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas. Sasaran Kegiatannya ada 1 yaitu :

SK.7.

Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran

C. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Berbagai isu strategis terdapat sejumlah permasalahan dalam setiap aspek manajemen pada pencarian dan pertolongan yang sangat berkaitan dengan aspek kinerja dan dampak pelayanan, penyediaan sarana dan prasarana, sumber daya manusia, pendanaan, kelembagaan, dan regulasi. Hubungan antara isu strategis dalam setiap aspek ini sebagaimana yang diuraikan pada sub-bab berikut :

1. Kelembagaan dan Regulasi

Pengembangan kelembagaan Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke dalam mendukung kualitas pelaksanaan pencarian dan pertolongan yang efektif dan efisien serta memenuhi standar internasional dengan memperkuat posisi kelembagaan di daerah yaitu berupa penataan Kantor, Pos dan pembentukan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sebagai ujung tombak penyelenggaraan kegiatan pencarian dan pertolongan di daerah sesuai dengan tingkat kerawanan kecelakaan dan bencana. Serta dengan meningkatkan Eselonering dan Pos Pencarian dan Pertolongan menjadi lembaga structural yang setara dengan

eselonering di Pemerintah Daerah. Serta diperlukan perangkat regulasi yang lengkap dan terstruktur sebagai instrumen bagi Pemerintah (c.q Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan) dalam menjalankan fungsinya dalam bidang pencarian dan pertolongan. Penguatan regulasi yang diperlukan diantaranya berkaitan dengan perencanaan, standarisasi teknis, SOP pelaksanaan kegiatan dan penatalaksanaan, serta regulasi pendukung dalam kerangka transformasi organisasi dan penyelenggaraan di bidang pencarian dan pertolongan.

2. Penyediaan Sarana dan Prasarana

Kondisi eksisting sarana dan prasarana di bidang Pencarian dan Pertolongan, masih perlu pemenuhan kebutuhan (kuantitas) serta peningkatan keandalan (kualitas) agar dapat memberikan kinerja sebagaimana yang diharapkan. Sampai dengan saat ini Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah memiliki standar sarana dan prasarana sesuai standar kebutuhan berdasarkan SK KBSN-55/SP.0102/II/BSN-2020, serta sistem informasi internal dan eksternal yang andal dan mengikuti perkembangan teknologi terbaru dalam rangka mendukung penyelenggaraan pencarian dan pertolongan yang optimal. Setiap Kantor Pencarian dan Pertolongan, diupayakan memiliki sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan sesuai dengan standar minimal kebutuhan (minimum essential force). Peran strategis sarana dan prasarana yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan Operasi pencarian dan pertolongan, penyediaan sarana prasarana harus diprioritaskan dalam kebijakan Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke. Sarana dan Prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke yang dioperasikan harus layak operasi karena berkaitan dengan keselamatan.

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Di era komunikasi yang semakin maju, pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan salah satu kunci keberhasilan penyelenggaraan layanan publik, termasuk pelayanan pencarian dan pertolongan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan di wilayah Indonesia terutama di wilayah Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke.

Untuk menunjang penyelenggaraan pencarian dan pertolongan harus tersedia pelayanan sistem informasi pencarian dan pertolongan yang handal. Pelayanan sistem informasi diselenggarakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan membangun dan mengembangkan jaringan komunikasi dan informasi secara efektif, efisien dan terpadu. Hal ini sangat diperlukan bagi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan terutama Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke yang juga harus mengoperasikan sistem komunikasi yang berfungsi sebagai deteksi dini, koordinasi, pengendalian dan administrasi dalam penyelenggaraan pencarian dan pertolongan.

4. Kecukupan Pendanaan

Penyediaan pendanaan di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan saat ini sepenuhnya berasal dari APBN berupa rupiah murni. Pendanaan tersebut terus ditingkatkan efisiensi dan efektivitasnya. Diperlukan berbagai strategi optimalisasi agar dengan pendanaan yang ada, target-target penyediaan sarana, prasarana, dan operasional yang telah dicanangkan tetap dapat dicapai.

Sebagai bidang pendukung, sangat jelas bahwa alokasi anggaran bagi pelaksanaan kegiatan pencarian dan pertolongan bukanlah sebagai prioritas utama bagi pemerintah. Namun demikian, kegiatan pencarian dan pertolongan sebagai sektor yang wajib dilaksanakan negara berdasarkan konvensi IMO dan ICAO, maka

idealnya penyelenggaraan pencarian dan pertolongan dilakukan dengan penyediaan sumber daya yang sesuai standar internasional. Sehingga untuk dapat memenuhi kebutuhan sarana, prasarana, SDM, dan juga operasional pencarian dan pertolongan nasional, harus dioptimalkan berbagai sumber pendanaan yang sah sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

5. Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia

Dengan cakupan tugas dan fungsi serta dengan cakupan wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke Strategi menambah jumlah dan kemampuan sumber daya manusia adalah dengan mengajukan permohonan penambahan pegawai dan pelatihan skill, dengan rincian rescuer, ABK, tenaga teknis dan tenaga administrasi, tenaga penolong (*rescuer*) dalam operasi Pencarian dan Pertolongan . Serta dengan menyelenggarakan pemasyarakatan pencarian dan pertolongan, melakukan kerja sama dengan pemerintah daerah dalam rangka pembentukan dan penyusunan fungsi, tugas dan struktur Forum Koordinasi Potensi Pencarian dan Pertolongan Daerah (FKP3D), menyelenggarakan pendidikan dan latihan antara Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan / Basarnas dengan pemerintah daerah atau Sumber Daya pencarian dan pertolongan. Sehingga Sumber Daya Manusia yang memadai adalah hal yang sangat penting untuk mewujudkan upaya peningkatan keberhasilan penyelamatan korban dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Agar sesuai dengan Peraturan Kepala BASARNAS (PK BASARNAS) nomor 18 tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Siaga Search and Rescue.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke selama periode Tahun 2020-2024 yang memuat arah kebijakan dan strategi. Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke Tahun 2020-2024 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja selama lima tahun juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi

1. Visi dan Misi

Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke selaras dan mendukung dengan Visi Lembaga yaitu :

Mewujudkan Pencarian dan Pertolongan yang Andal dan Efektif

Sedangkan Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke sama dengan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 sebagai berikut :

- M.1 Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan manusia (Misi Eksternal)
- M.2 Memperkuat sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi, pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan (Misi Internal)

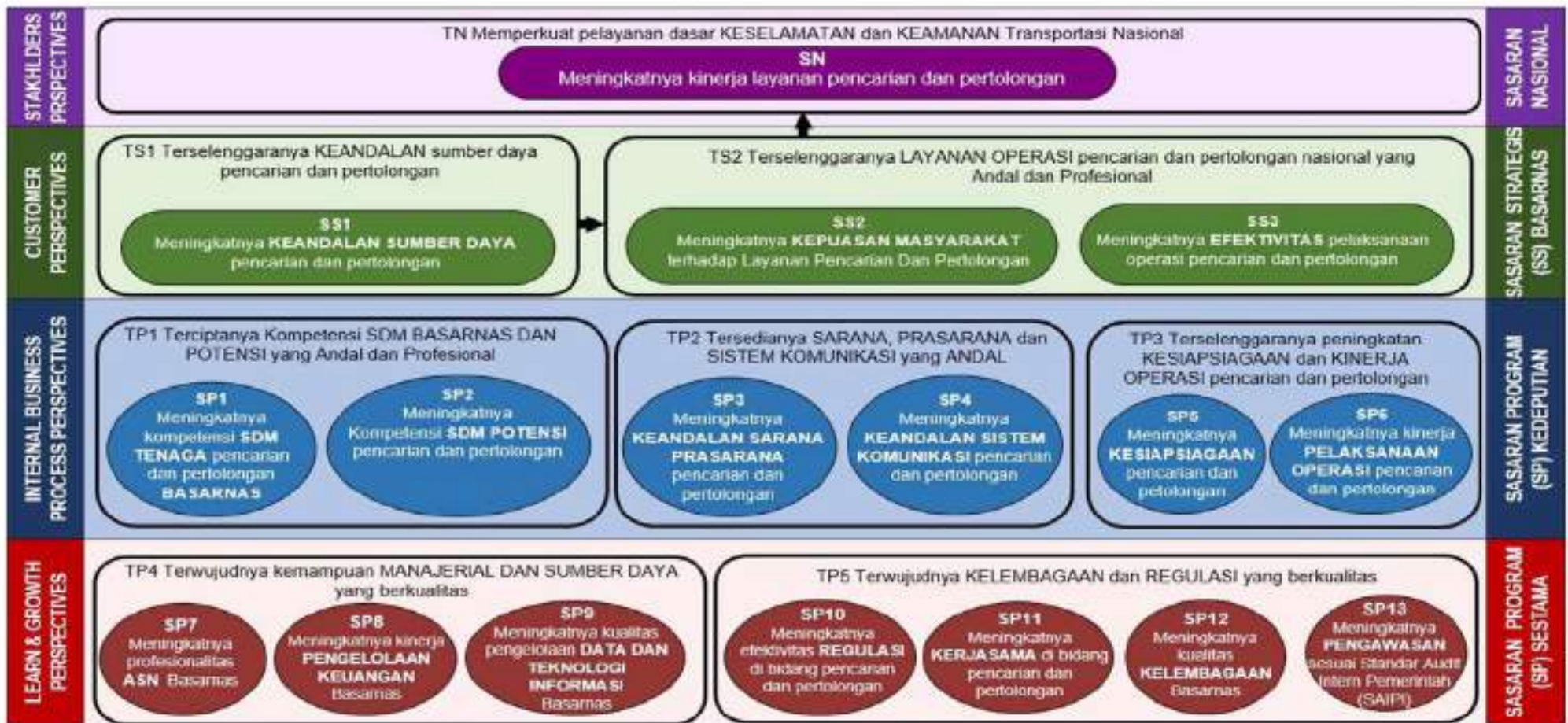
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Proses perumusan Tujuan dan SS (Sasaran Strategis) , SP (Sasaran Program) , dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.1.

Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan menggunakan pendekatan BSC sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.2 yaitu Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke Tahun 2020-2024

TUJUAN DAN SASARAN BASARNAS 2020-2024



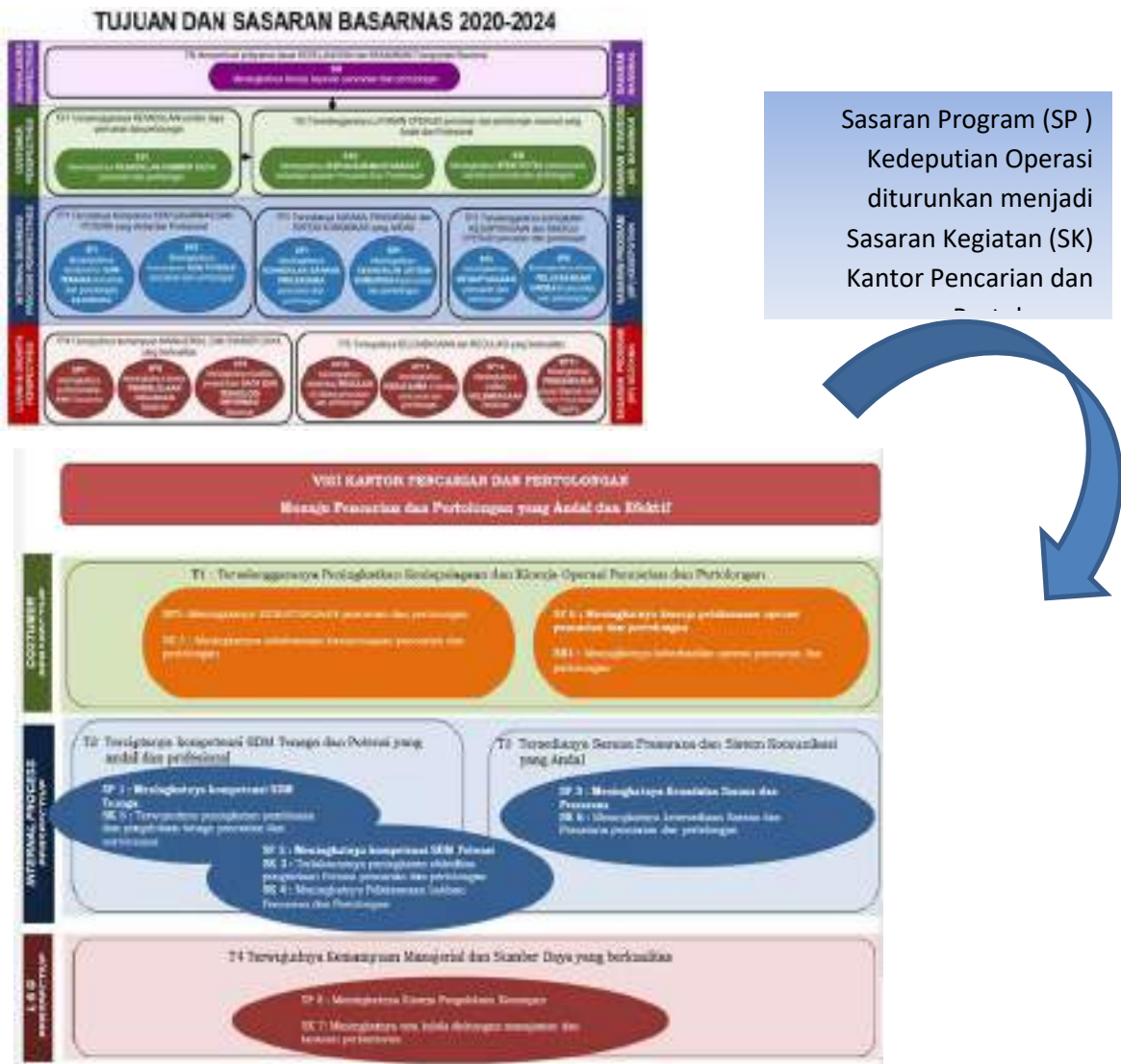
Gambar 2.1. Sasaran Strategis dan Sasaran Program Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERAUKE TAHUN 2020-2024



Gambar 2.2 Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke Tahun 2020-2024

Pada Gambar 2.2 diatas merupakan Peta Strategis untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke Sasaran tersebut diturunkan secara berjenjang dan selaras dari Sasaran Program Kedeputusan, yang juga merupakan turunan dari Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.



Gambar 2.3 Cascading Sasaran Strategis UPT

Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja serta target 3 tahun yang tertuang dalam Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan reuiu Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.1 Tabel Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		
			2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan(Utama)	25 menit	20 menit	20 menit
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	100 %	100 %	100 %
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	80	80	80
	SK.2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan(Utama)	95	80	80
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	70 %	80 %	80 %

	SK.4. Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100 %	100 %	100 %
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90 %	90 %	90 %
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40 %	40 %	40 %
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	90	90
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	65	65	65
		11. Nilai SAKIP	BB	BB	BB

Pengertian definisi dan rumus untuk 11 Indikator Kinerja merupakan hal yang sangat mendukung dalam menghitung dan mengevaluasi data kinerja. Hal ini merupakan salah satu dari Sifat Indikator, yaitu DAPAT TERUKUR. Berikut ini adalah Tabel Cara Menghitung Indikator Kinerja UPT.

Tabel 2.2. Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor SAR

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	menit	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita dinyatakan valid sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi (Waktu berangkat dikurangi dengan waktu terima berita dinyatakan valid)
2. Persentase korban terevakuasi pada operasi Pencarian dan Pertolongan (utama)	%	Mengetahui keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana. $\% \text{ keberhasilan evakuasi} = (\Sigma \text{ Korban yang dievakuasi} / \Sigma \text{ Total Korban}) \times 100\%$
3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	nilai	layanan jasa pencarian dan pertolongan yang diukur kepuasannya adalah terkait aspek kemudahan, kecepatan, kesesuaian, biaya, kualitas sarpras serta kompetensi personil. Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisioner survei kepuasan masyarakat unit layanan pencarian dan pertolongan
4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	nilai	Indeks kesiapsiagaan diukur dengan pemenuhan petugas siaga, kesiapan sarana prasarana, dan pelaksanaan siaga khusus. Yang dimaksud dengan pemenuhan petugas siaga adalah komposisi personil siaga yang ditentukan oleh Perban 18/2018 pasal 39 ayat (2). Kesiapan sarana prasarana yang diukur adalah Alat Utama Pencarian dan Pertolongan. Pelaksanaan siaga khusus yang diukur adalah pelaksanaan siaga selain dari siaga rutin. $\% \text{ Pemenuhan Petugas siaga rutin} = (\text{Jumlah petugas siaga} / \text{standar petugas siaga}) \times 100\%$ (Bobot 40%) $\% \text{ Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi} = (\text{Jumlah hari serviceable} / 365 \text{ hari}) \times 100\%$ (Bobot 40%) $\% \text{ Pelaksanaan siaga khusus} = (\text{Jumlah pelaksanaan siaga khusus} / \text{target siaga khusus}) \times 100\%$ (Bobot 20%)
5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	%	Sasaran pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan ditujukan kepada setiap orang dan instansi/organisasi yang memiliki Potensi Pencarian dan Pertolongan. Indikator ini hanya mengukur potensi SDM dengan cara menghitung jumlah potensi yang dibina melalui koordinasi, diseminasi, pendidikan dan pelatihan teknis; dan latihan. $\% = (\text{realisasi potensi yang dibina} / \text{target potensi yang dibina}) \times 100\%$

6. Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	%	Persentase jumlah latihan yang terlaksana yang bernilai baik sesuai hasil evaluasi pengawas latihan (Pusat) % = (Jumlah latihan yang bernilai baik/ jumlah latihan yang dilaksanakan) x 100%
7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	%	Menghitung jumlah tenaga yang mengikuti pembinaan pencarian dan pertolongan. Dalam indikator ini, tenaga yang dimaksud adalah petugas pencarian dan pertolongan/rescuer dan petugas sarana air/ABK. % = (Jumlah tenaga rescuer dan ABK yang mengikuti pembinaan / Jumlah tenaga rescuer dan abk Kantor Pencarian dan Pertolongan) x 100%
8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	%	Persentase jumlah pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar kebutuhan berdasarkan SK KBSN-55/SP.0102/II/BSN-2020 % = (Jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki sesuai BMN/ jumlah standar kebutuhan sarana dan prasarana sesuai SK KBSN) x 100%
9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	nilai	Mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Hasil IKPA dari Kementerian Keuangan
10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	nilai	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum mengukur tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan melakukan survei dan penilaian internal. Pengelolaan kearsipan diperoleh dari nilai audit internal kearsipan dari Biro Umum, Indeks Layanan kepegawaian diperoleh dari survei kepuasan layanan kepegawaian UPT, dan layanan umum lainnya diukur dari aspek kemudahan, kecepatan dan kesesuaian layanan. Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai hasil survei dan nilai hasil audit pengawasan kearsipan internal
11. Nilai SAKIP (APIP)	nilai	Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penilaian atas fakta objektif pemerintah dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja. Indikator ini mengukur kualitas SAKIP unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan akuntabilitas UPT Sesuai dengan Permenpan No.12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP penilaian evaluasi AKIP meliputi lima komponen dan bobot, yaitu: (1) perencanaan kinerja: 30%; (2) pengukuran kinerja: 25%; (3) pelaporan kinerja: 15%; (4) evaluasi internal: 10%; dan (5) capaian kinerja: 20%.

3. Program dan Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke tahun 2020-2024, Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke didukung dengan 2 (dua) program generik dan program teknis sebagai berikut

a. Program Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Program ini menitikberatkan pada terlaksananya kegiatan perencanaan dan program termasuk kerjasama luar negeri, tersusunnya peraturan perundang-undangan, terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, keuangan, data, informasi serta terlaksananya pengawasan dan pembinaan internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

b. Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan Dan Penyelamatan.

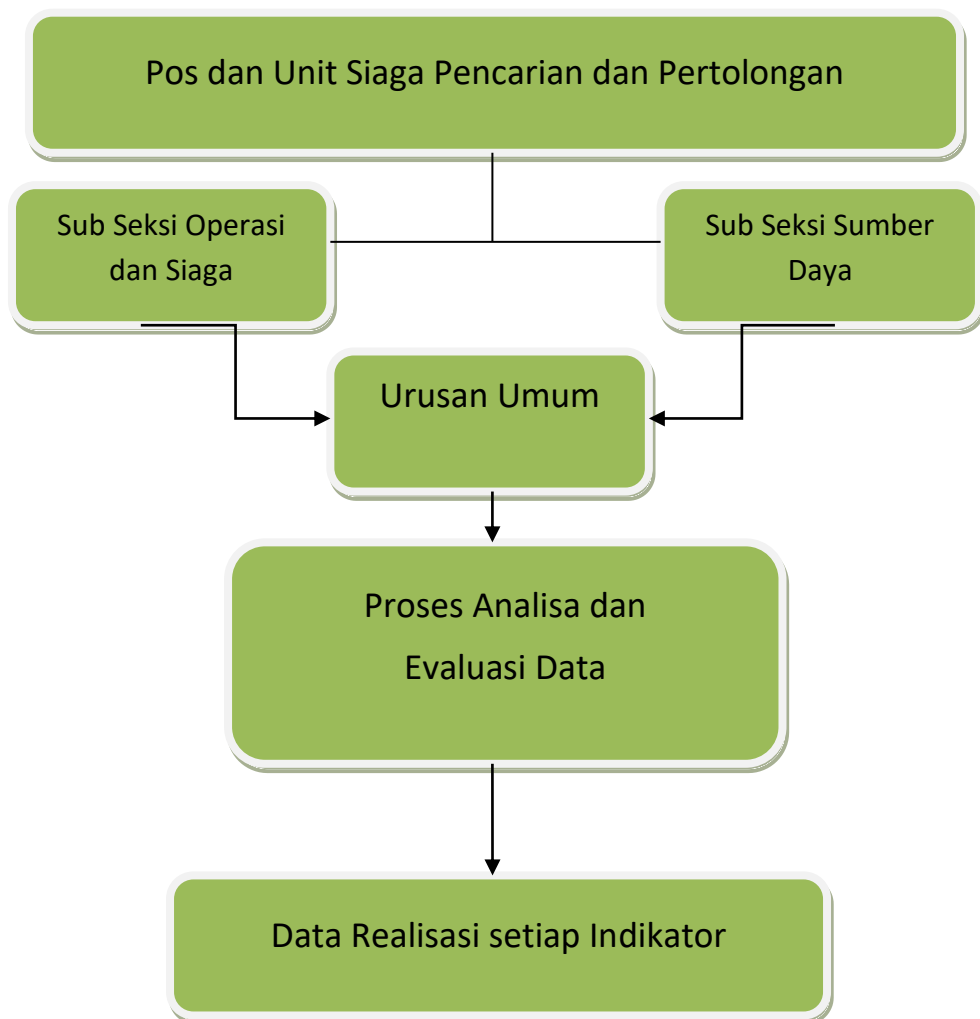
Program ini bertujuan pada pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga pencari dan penolong, operasi, sistem komunikasi, pembinaan potensi, serta kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan.

Tabel 2.3 Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT/KRO)
1	Program Dukungan Manajemen	<p>Penyusunan Rencana dan Program, Evaluasi Pelaporan dan Pengelolaan Keuangan</p> <p>Pengelolaan Administrasi, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol</p> <p>Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur</p> <p>Pengelolaan Data dan Sistem Informasi</p>	<p>Layanan Dukungan Manajemen Internal</p> <p>Layanan Manajemen Kinerja Internal</p> <p>Layanan Dukungan Manajemen Internal</p> <p>Layanan Manajemen Kinerja Internal</p> <p>Layanan Sarana dan Prasarana Internal</p> <p>Om Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi</p>
2	Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan	<p>Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan</p> <p>Pembinaan Tenaga SAR</p> <p>Pengelolaan Operasi Pencarian dan Pertolongan</p> <p>Pengelolaan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan</p> <p>Pengelolaan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan</p> <p>Pengelolaan Diklat Pencarian dan Pertolongan</p>	<p>Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana</p> <p>Om Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana</p> <p>Om Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana</p> <p>Pelatihan Bidang Pencarian Pertolongan dan Penanganan Bencana</p> <p>Koordinasi Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana</p> <p>OM Sarana Bidang Teknologi informasi dan Komunikasi Sarana Bidang Teknologi informasi dan Komunikasi</p> <p>Koordinasi</p> <p>Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat</p> <p>Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat</p>

4. Prosedur Pengumpulan Data

Pencatatan dan pengumpulan data (baik data administratif maupun data teknis) yang diperoleh dari seluruh bagian atau seksi di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke, yaitu urusan umum, sub seksi operasi dan siaga, sub seksi sumber daya, Pos Pencarian dan Pertolongan Okaba, Pos Pencarian dan Pertolongan Boven Digoel, dan *Rescue Boat*. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Prosedur pengumpulan data dapat dilihat pada Flochart berikut



Gambar 2.4 Prosedur Pengumpulan Data

No	Kegiatan	Tim	Pos SAR	Kasi Operasi dan Siaga	Kasi Sumber Daya	Ka Subag Umum	Mutu Baku			Ket
							Perengkapan	Waktu	Output	
1	Mempelajari bahan pengumpulan data		mulai				dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
2	Menyusun konsep pengumpulan data						dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
3	mengajukan konsep pengumpulan data						konsep pengumpulan data	1 hari	konsep pengumpulan data diterima oleh kasiop, kasi SD dan kasubag umum	
4	data diberikan sesuai permintaan						data	3 hari	data sesuai permintaan	
5	cek kesesuaian data						data	3 hari	data dicek sesuai atau tidak dengan kondisi yang ada	
6	klarifikasi data						data	3 hari	data diklarifikasi ke masing-masing bagian	
7	data diserahkan ke tim						data	3 hari	data yang sudah sesuai diserahkan kembali ke tim	
8	penyerahan data ke Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran						data	1 hari	data diolah menjadi data kinerja untuk kemudian dijadikan bahan penyusunan Laporan Kinerja	

Gambar 2.5 SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja

Berikut deskripsi dalam memperoleh data sesuai Indikator Kinerja :

- a. Kecepatan tanggap (Response time) dan Persentase Korban terevakuasi pada Operasi Pencarian dan Pertolongan data realisasi diperoleh dari Sub Seksi Operasi dan Siaga bagian Analis SAR atau PKPP.
- b. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan data realisasi diperoleh dari Direktur Operasi Pusat.
- c. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan data realisasi diperoleh dari dua bagian yaitu sub seksi Operasi dan Siaga yaitu Pemenuhan petugas siaga rutin dan pelaksanaan Siaga Khusus, dan dari sub seksi Sumber Daya yaitu Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi.
- d. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina data realisasi diperoleh dari sub seksi Sumber Daya.

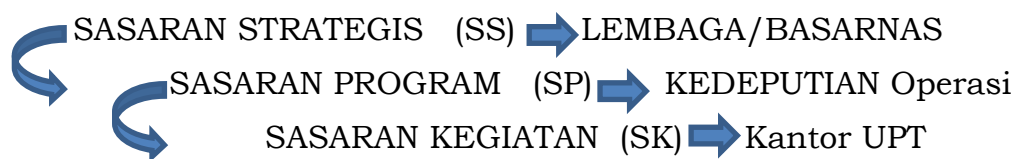
- e. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi data realisasi diperoleh dari Direktur Kesiapsiagaan Pusat.
- f. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan data realisasi diperoleh dari sub seksi Sumber Daya.
- g. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan data realisasi diperoleh dari bagian Urusan Umum BMN.
- h. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran data realisasi diperoleh dari Kementerian Keuangan melalui web Om-Span - MONEVPA.
- i. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya data realisasi diperoleh dari Pengelolaan kearsipan diperoleh dari nilai audit internal kearsipan dari Biro Umum Pusat, Indeks Layanan kepegawaian diperoleh dari survei kepuasan layanan kepegawaian UPT yang hasilnya dikelola oleh Kepegawaian Pusat.
- j. Nilai SAKIP data realisasi diperoleh dari evaluasi APIP Inspektorat Pusat.

Sesuai dengan rekomendasi Kemenpan pada Tahun 2019. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah membuat E-Performance pada aplikasi web simonev basarnas, dimana nantinya data-data Indikator Kinerja tertuang di dalam aplikasi dan pemantauannya serta pengendaliannya dilaksanakan setiap bulannya. Ada beberapa aplikasi berbasis web (online) berkaitan dengan Indikator Kinerja diantaranya simonev, sakti, MONEVPA pada Om-Span, esr.menpan, QR SAR, dan Smart DJA, simonev Bappenas.

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Ada 4 (empat) Perjanjian Kinerja yang disusun oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke, yaitu Perjanjian Kinerja Kepala Kantor, Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga, Kepala Sub Seksi Sumber Daya dan Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum. Perjanjian Kinerja untuk pejabat dibawah Kepala Kantor ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.



Gambar 2.6 Cascading Sasaran

1. Perjanjian Kinerja Kepala Kantor

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	25 Menit
		2.	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %
		3.	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	80 Nilai
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4.	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	95 Nilai
3.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5.	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	70 %
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6.	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100 %
5.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90 %
6.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8.	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40 %
7.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9.	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90 Nilai
		10.	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	65 Nilai
		11.	Nilai SAKIP	BB Nilai

Tugas Pokok Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke melaksanakan siaga Pencarian Dan Pertolongan, pelatihan Pencarian dan Pertolongan, Pembinaan Sumber Daya Pencarian dan pertolongan, tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan, serta pengerahan dan pengendalian Sumber Daya pencarian dan pertolongan dalam rangka operasi Pecarian dan Pertolongan yang meliputi usaha dan kegiatan mencari, menolong, dan menyelamatkan jiwa manusia yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam kecelakaan Pesawat Udara dan/atau Kapal, kondisi membahayakan manusia atau bencana dan kecelakaan penanganan khusus.

2. Perjanjian Kinerja Kepala Sub Sseksi Operasi dan Siaga

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga

NO.	SASARAN STRATEGIS/ PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	25 Menit
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	80 Nilai
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	1. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	47,5 Nilai
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	1. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100 %

Tugas pokok Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan melakukan Siaga Pencarian dan Pertolongan secara

terus menerus selama 24 (dua puluh empat) jam setiap hari, pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan, pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan serta pengerahan dan pengendalian Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan dalam operasi Pencarian dan Pertolongan.

3. Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Sumber Daya

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Sumber Daya

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	1. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	47,5 Nilai
2.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	1. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	70 %
3.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	1. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90 %
4.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	1. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40 %

Tugas pokok melakukan pelaksanaan Pelatihan Potensi Pencarian Dan Pertolongan, Pelaksanaan pembinaan Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, kerja sama di bidang Pencarian dan Pertolongan serta pengelolaan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan.

4. Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum

Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	1. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90 Nilai
		2. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	65 Nilai
		3. Nilai SAKIP	BB Nilai

Tugas pokok melakukan penyusunan rencana program dan anggaran kerja Kantor pencarian Dan Pertolongan, pengelolaan Administrasi, keuangan, perlengkapan, kehumasan, protokoler, Pengelolaan sarana dan prasarana serta pengelolaan data dan sistem informasi.

Berdasarkan penyusunan Perjanjian Kinerja /Sasaran Kinerja Pegawai para pimpinan di atas akan diturunkan selaras dengan Sasaran Kinerja Pegawai dibawahNya melalui dialog kinerja (peran hasil) yang Sesuai dengan Permenpan 6 tahun 2022 terkait kinerja ASN.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2022. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya

A. CAPAIAN KINERJA

Tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis diukur dari capaian kinerja suatu organisasi. Capaian kinerja organisasi dihitung berdasarkan keberhasilan Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke dalam merealisasikan Indikator Kinerja dari target yang telah diperjanjikan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Pengukuran indicator tersebut sudah sesuai dngan SK.KBSN-78 tahun 2022 tentang reuiu iku dan manual iku.

Capaian Indicator tersebut juga telah di input di e-performance basarnas tahun 2022 dan lapora kinerja ini sudah masuk di web esr Kemenpan.

Dari pencapaian Indikator Kinerja tersebut difokuskan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, sedangkan Indikator Kinerja lainnya merupakan pendukung dari tercapainya IKU tersebut. Berikut rincian tiap-tiap capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke per Indikator sebagai berikut:

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke

KEGIATAN				Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)
SASARAN		INDIKATOR KINERJA				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan(Utama)	25 menit	18,41 menit	126,36%
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	100%	83,78%	83,78%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	80 nilai	79,48	99,35%
SK2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan(Utama)	95 nilai	47	49,47%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	70 %	NA	NA
SK4	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100 %	91%	91%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90 %	87,48%	97,20%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40 %	31%	77,50%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90 nilai	91,52	101,69%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	65 nilai	55,67	85,65%
		11	Nilai SAKIP	BB	B 69,80	99,70%

B. REALISASI KINERJA

Tabel 3.2 Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	18,41 menit	126,36%
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	83,78%	83,78%
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	80 nilai	79,48	99,35%

Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke Tahun 2022 dalam Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke menangani 17 (tujuh belas) kecelakaan yaitu :

No.	Bulan	URAIAN						Keberhasilan evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan
		Operasi SAR	Respons time (25')	Korban				
				Total	S	MD	H	
1	Januari	2	26,50	6	3	3	-	100
2	Februari	5	17	23	19	2	2	91,30
3	Maret	-	-	-	-	-	-	-
4	April	-	-	-	-	-	-	-
5	Mei	1	15	1	-	1	-	100
6	Juni	-	-	-	-	-	-	-
7	Juli	2	22,50	31	16	-	15	51,61
8	Agustus	1	10	16	11	5	-	100
9	September	3	13,33	31	30	-	1	96,77
10	Oktober	-	-	-	-	-	-	-
11	Nopember	1	20	1	-	1	-	100
12	Desember	2	23	2	-	2	-	100
Jumlah		17	18,41	111	79	14	18	83,78

Jadi jumlah rata-rata response time yang ditangani pada tahun 2022 adalah 18,41 menit sehingga disimpulkan telah mencapai target. Dan total korban sebanyak 111 orang terdiri dari 79 orang selamat, 14 orang meninggal dunia dan 18 orang hilang. Sedangkan untuk Keberhasilan evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan sebesar 83,78% belum memenuhi target.

Rata-rata *response time* adalah ukuran seberapa cepat waktu sejak diterimanya berita atau laporan sampai dengan kesiapan personel Pencari dan Penolong / *SAR Rescue Unit* (SRU) dikerahkan untuk mobilisasi ke lokasi duga kejadian. Rumus dalam menghitung persentase capaian kinerja Response time memakai polarisasi minimize, kriteria nilai terbaik pencapaian adalah realisasi yang lebih kecil dari target sesuai dengan formula :

$$\text{Response Time} = \text{TW Keberangkatan} - \text{TW Berita}$$

$$\text{Response Time Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Capaian Response Time}}{\text{Jumlah Operasi SAR}}$$

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})) \times 100\%}{\text{Target}}$$

Cara menghitung persentase Capaian Keberhasilan evakuasi Korban

$$\% \text{ keberhasilan evakuasi} = (\Sigma \text{ Korban yang dievakuasi} / \Sigma \text{ Total Korban}) \times 100\%$$

Realisasi Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan tersebut berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisioner survei kepuasan masyarakat unit layanan pencarian dan pertolongan yang dievaluasi oleh Direktur Operasi Pusat setiap per Triwulan.

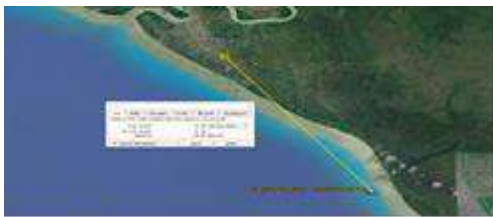
HASIL PENILAIAN KINERJA UPT						
KATEGORI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN						
N O	KANTOR SAR	SKM TRIWULAN I	SKM TRIWULAN II	SKM TRIWULAN III	SKM TRIWULAN IV	SKM TAHUN 2022
23	Mayone	83,83	84,71	88,43	85,85	85,80
24	Meran	80,55	86,10	83,33	89,44	85,10
25	Merawai	87,49	85,18	91,30	93,74	89,52
26	Merauke	80,55	80,55	77,77	78,70	79,48

Cara menghitung Capaian Kinerja :

$$\% \text{ Capaian} = (\text{Realisasi} / \text{Target}) \times 100\%$$

Berikut beberapa sampel penanganan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan kantor pencarian dan pertolongan Merauke antara lain:

1. Operasi Pencarian dan Pertolongan Kecelakaan Kapal Laut KM. Sepakat 3 mengalami mati mesin di Laut Arafuru Kabupaten Merauke



Pada tanggal 03 Februari 2022 terjadi Kecelakaan Kapal Laut pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke. Berita diterima pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 08.10 dari Bapak Maikel Lamber R (Nakhoda KM. Sepakat 3/ Hp. 082147065606), perihal telah terjadi kecelakaan kapal KM. Sepakat 3 mengalami mati mesin di Laut Arafuru Kabupaten Merauke Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 24 Februari 2022 pukul. 08.25 WIT . Dilakukan operasi SAR selama 1 hari, dibantu oleh tim SAR dari Lantamal XI Merauke, Polair Merauke, MRS Merauke, PT Bal Aneka Laut dengan hasil selamat 2 (dua) orang, meninggal dunia 0 orang, dan hilang 0 orang. Korban ditemukan pada koordinat 08°40'29.82"S - 140°30'21.51"E . Seluruh korban

dievakuasi menuju RSUD Merauke. Operasi Pencarian dan Pertolongan ditutup pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 13.15 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

2. Operasi Pencarian dan Pertolongan Kondisi Membahayakan Manusia Dua (2) Orang tersesat saat memancing di Kali Mandobo Distrik Mandobo Kabupaten Boven Digoel



Pada tanggal 09 September 2022 terjadi Kondisi Membahayakan Manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke. Berita diterima pada tanggal 10 September 2022 pukul 05.30 WIT dari Bapak Emanuel (no.HP/082229349961), perihal Kondisi Membahayakan Manusia (KMM) 2 orang yang diduga tersesat saat memancing di kali Mandobo Distrik Mandobo Kabupaten Boven Digoel, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 10 September 2022 pukul 05.45 WIT. Dilakukan operasi Pencarian dan Pertolongan selama 2 (dua) hari, dibantu oleh tim SAR dari Polres Boven Digoel, Kodim Boven Digoel, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 2 (dua) orang, meninggal dunia 0 orang, dan hilang 0 orang. Korban ditemukan pada koordinat 06°10'38.66" S - 140°22'55.33" E . Seluruh korban dievakuasi menuju RSUD Boven Digoel . Operasi Pencarian dan Pertolongan ditutup pada tanggal 11 September 2022 pukul 15.20 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

Tabel 3.3 Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan(Utama)	95 nilai	47	49,47%

Realisasi untuk Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan diukur dari beberapa unsur yaitu pemenuhan petugas siaga rutin berbobot 40%, kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi berbobot 40% serta pelaksanaan siaga khusus yang berbobot 20%.

Berikut rumusan dalam memperoleh data realisasi unsur yang dalam indikator kinerja ini :

- a. Pemenuhan petugas siaga rutin diukur dari komposisi personil siaga yang ditentukan oleh Perban 18/2018 pasal 39

$$\% \text{ Pemenuhan Petugas siaga rutin} =$$

$$(\text{Jumlah petugas siaga} / \text{standar petugas siaga}) \times 100\% \text{ (Bobot 40\%) } \%$$

- b. Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi yang diukur alat utama pencarian dan pertolongan

$$\text{Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi} =$$

$$(\text{Jumlah hari serviceable} / 365 \text{ hari}) \times 100\% \text{ (Bobot 40\%) } \%$$

- c. Pelaksanaan siaga khusus yang diukur pelaksanaan siaga selain dari siaga rutin

$$\text{Pelaksanaan siaga khusus} =$$

$$(\text{Jumlah pelaksanaan siaga khusus} / \text{target siaga khusus}) \times 100\% \text{ (Bobot 20\%)}$$

N O.	KEGIATAN	TARGET BOBOT	CAPAIAN											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
1	Pemenuhan Petugas Siaga Rutin	40%	7%	7%	7%	7%	7%	7%	7%	7%	7%	7%	7%	7%
2	Kesiapan Sarana prasarana Pencarian dan Pertolongan	40%	39	32	38	39	39	38	38	38	38	39	38	39
3	Pelaksanaan Siaga Khusus	20%	-	-	-	-	10%	-	-	-	-	-	-	10%
	Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	47	46	39	45	46	56	45	45	45	45	46	45	56

Tabel 3.4 Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	70 %	NA	NA

Pelatihan Potensi Pada tahun 202 realisasi NA (Not available), Anggaran terkena dampak Automatic Adjustmen/Refocusing Anggaran pusat, sehingga rencana kegiatan di batalkan/tidak terlaksana.

Tabel 3.5 Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100 %	91%	91%

Tujuan dari pelaksanaan Latihan Pencarian dan pertolongan ini adalah untuk membangun keseragaman pola pikir dan pola tindak serta meningkatkan skill Petugas Pencarian dan Pertolongan ketika operasi Pencarian dan Pertolongan dilaksanakan. Sehingga sebuah operasi Pencarian dan Pertolongan menjadi sangat terencana dan terintegrasi dengan seluruh unsur yang terlibat. Persentase jumlah latihan yang terlaksana yang bernilai baik sesuai hasil evaluasi pengawas latihan (Pusat). Berikut rumusan dalam memperoleh data realisasi dan Capaian Kinerja :

$$\% = (\text{Jumlah latihan yang bernilai baik} / \text{jumlah latihan yang dilaksanakan}) \times 100\%$$

25	KANTOR SAR MENTAWAI	79,50
26	KANTOR SAR MERAUKE	91,00
27	KANTOR SAR NATUNA	87,88

$$\% \text{ Capaian Kinerja} = (\text{Realisasi} / \text{Target}) \times 100$$

Berikut Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dilaksanakan Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke :

a. Pelatihan internal Latihan SAR Beregu di Ketinggian



Untuk meningkatkan kemampuan, ketrampilan kesiapsiagaan dan kerjasama personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke dalam mengantisipasi adanya kemungkinan musibah Kondisi Membahayakan Jiwa Manusia Di Medan Ketinggian maka dilaksanakan Latihan SAR Beregu di Ketinggian sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan. Latihan SAR Beregu di Ketinggian dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke dan Gedung Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke, waktu pelaksanaan pada tanggal 27, 30 dan 31 Mei 2022, Peserta Latihan SAR Beregu berasal dari internal pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke dengan jumlah peserta 21 orang.

b. Pelatihan internal Latihan SAR Satuan di Ketinggian



Latihan SAR Satuan di Ketinggian dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke dan Gedung Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke, waktu pelaksanaan pada tanggal 02 s/d 04 Juni 2022, Peserta Latihan SAR Satuan berasal dari internal pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke dengan jumlah peserta 21 orang. Maksud dan tujuan

Pelaksanaan yaitu untuk meningkatkan kemampuan, ketrampilan kesiapsiagaan dan kerjasama personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke dalam mengantisipasi adanya kemungkinan musibah Kondisi Membahayakan Jiwa Manusia Di Medan Ketinggian.

c. Pelatihan internal Latihan SAR Beregu di air



Latihan SAR Beregu di Air maksud dan tujuan pelaksanaan membentuk tenaga Pencarian dan Pertolongan (Rescuer) yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang Teknik Pencarian dan Pertolongan di Perairan. Waktu pelaksanaannya pada tanggal 19 s.d 21 Juli 2022, dengan peserta 14 orang, Latihan SAR Beregu di air dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke (pembukaan dan materi kelas), Kolam Pemandian Parako Merauke (materi kelas dan praktek kolam), Dermaga Sidomulyo dan Sungai Maro merauke (praktek lapangan).

Tabel 3.6 Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90 %	87,48%	97,20%

Dalam pencapaian kinerja Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022 meliputi pembinaan Kesemaptaan Jasmani bagi Rescuer, petugas

sarana air/ABK. Berikut rumusan untuk memperoleh data realisasi dan capaian kinerja :

$\% = (\text{Jumlah tenaga rescuer dan ABK yang mengikuti pembinaan} / \text{Jumlah tenaga rescuer dan abk Kantor Pencarian dan Pertolongan}) \times 100\%$

$$\% \text{ Capaian Kinerja} = (\text{Realisasi} / \text{Target}) \times 100$$

(Data perhitungan realisasi dan capaian terlampir)

Tabel 3.7 Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40 %	31%	77,50%

Dalam Pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke masih sangat kurang dari target yang sesuai dengan SK KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 tentang Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, sehingga perlu adanya pengadaan secara periodik.

Menurut SK.KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020, sarana prasarana meliputi:

1. Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat
2. Sarana Pencarian dan Pertolongan Perairan
3. Sarana Pencarian dan Pertolongan Udara
4. Peralatan Pencarian dan Pertolongan
5. Prasarana Lahan, Gedung Utama, Gedung Siaga Rescuer, Gedung Olahraga/Fitnes, Gudang Peralatan SAR, Gudang Komunikasi, Workshop Peralatan SAR, Workshop Komunikasi, Garasi shelter sarana SAR, Lapangan Upacara, tpwer Rappling, tower Antena, Tower air, rumah genset, ruang parkir, tempat

ibadah, kantin, pos satpam, bangunan cuci kendaraan dan tempat sandar kapal SAR

Persentase pemenuhan sarana prasarana pencarian dan pertolongan yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke yang meliputi Kantor dan 2 pos adalah sebesar 31% (data terlampir). Berikut rumusan untuk memperoleh data realisasi dan capaian kinerja :

$$\% = (\text{Jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki sesuai BMN} / \text{jumlah standar kebutuhan sarana dan prasarana sesuai SK KBSN}) \times 100\%$$

$$\% \text{ Capaian Kinerja} = (\text{Realisasi} / \text{Target}) \times 100$$

Tabel 3.8 Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK7)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90 nilai	91,52	101,69%
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	65 nilai	55,67	85,65%
	Nilai SAKIP	BB	B 69,80	99,70%

IKPA adalah sasaran kegiatan dan indikator yang ditetapkan oleh DJPb-Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari tiga kualifikasi yaitu:

1. Sasaran Kegiatan dari Kualitas Perencanaan Anggaran dengan indikator kinerjanya Revisi DIPA dan Deviasi Halaman III DIPA.
2. Sasaran kegiatan dari Kualitas Pelaksanaan Anggaran dengan indikator kinerjanya Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan serta Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM.
3. Sasaran kegiatan dari Kualitas Hasil Pelaksanaan dengan indikator kinerjanya Capaian Output.

Realisasi Nilai atas Indikator Kinerja pelaksanaan Anggaran dari Kementerian Keuangan pada akhir tahun 2022 tercapai yaitu 91,52% melebihi target 90 % dengan capaian 101,69% (data terlampir). Berikut beberapa aplikasi keuangan/Anggaran yang mendukung dalam pengukuran IKPA antara lain : SAKTI, OM-SPAN- MONEVPA, Satu DJA , SMART DJA.

Indeks Kepuasan Layanan kepegawaian pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya data realisasi diperoleh dari Pengelolaan kearsipan diperoleh dari nilai audit internal kearsipan dari Biro Umum Pusat, Indeks Layanan kepegawaian diperoleh dari survei kepuasan layanan kepegawaian UPT yang hasilnya dikelola oleh Kepegawaian Pusat. Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai hasil survei dan nilai hasil audit pengawasan kearsipan internal yaitu 46,62 nilai realisasi Indeks layanan kepegawaian dan 64,72 nilai realisasi hasil audit pengawasan kearsipan internal, sehingga rata-rata realisasi adalah 55,67 dengan capaian kinerja 85,65% (data terlampir). Rumusan persentase capaian kinerja:

$$\% \text{ Capaian Kinerja} = (\text{Realisasi} / \text{Target}) \times 100$$

SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) dalam penyusunan memiliki beberapa komponen yang dinilai antara lain :

1. Perencanaan kinerja (30%)
2. Pengukuran kinerja (30%)
3. Pelaporan kinerja (15%)
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%)

Agar dapat memahami dan mencapai target penilaian tersebut Aparatur Pemerintah Instansi perlu mendapat bimbingan teknis dari setiap komponen diatas.

Rencana Aksi guna mencapai target yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke Tahun 2022 adalah sasaran strategis/kegiatan yang didukung oleh para pejabat dibawah Kepala Kantor. Berikut Perjanjian Kinerja dan

Realisasi Kinerja Para Pejabat di kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke :

Tabel 3.9 Pengukuran Capaian Kinerja Pejabat Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke Tahun 2022

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Kepala Urusan Umum					
1.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90 nilai	91,52	101,69%
		Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	65 nilai	55,67	85,65%
		Nilai SAKIP	BB	B (69,80)	99,70%
Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan					
1.	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	25 menit	18,41 menit	126,36%
		Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %	83,78%	83,78%
		Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	80 nilai	79,48	99,35%
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	47,5 nilai	9	18,95%
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%	91%	91%
Kepala Sub Seksi Sumber Daya					

1.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	47,5 nilai	38	80%
2.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	70%	NA	NA
3.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90%	87,48%	97,20%
4.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40%	31%	77,50%

C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program/kegiatan yan menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Penjabaran dari masing-masing analisis tersebut adalah sebagai berikut

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3.10 Perbandingan Target dan Realisasi

KEGIATAN		TARGET	REALISASI
SASARAN	INDIKATOR KINERJA		
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	25 Menit	18,41 menit
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	83,78%
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	80 Nilai (1-100)	79,48 Nilai
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	95 Nilai (1-100)	47 Nilai
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	70%	NA
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100%	91%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90%	87,48%
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40%	31%

Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90 Nilai	91,52 Nilai
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	65 Nilai (1-100)	55,67 Nilai
	Nilai SAKIP (APIP)	BB Nilai	B Nilai 69,80

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN		Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022
SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	14,81 menit	16,44 menit	18,41 menit
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	92,86%	85,94%	83,78%
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	NA	NA	79,48 nilai
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	NA	NA	47 nilai
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	NA	NA	NA
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100%	NA	91%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	98,75%	76,59%	87,48%
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	29,25%	30,58%	31%

Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94,02 skor	98,25 skor	91,52 nilai
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	NA	NA	55,67 nilai
	Nilai SAKIP (APIP)	B (68,44)	B (67,37)	B Nilai (69,80)

Tabel 3.12 Perbandingan Capaian dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN		Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2022
SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	140,76%	134,24%	126,36%
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	92,86%	85,94%	83,78%
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	NA	NA	99,35%
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	NA	NA	49,47%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	NA	NA	NA
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100%	NA	91%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	98,75%	76,59%	97,20%
	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	29,25%	30,58%	77,50%

Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	104,47%	109,17%	101,69%
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	NA	NA	85,65%
	Nilai SAKIP (APIP)	97,76%	96,23%	99,70%

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah (pada renstra)

KEGIATAN		Realisasi 2022	Target 2024
SASARAN	INDIKATOR KINERJA		
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	18,41 menit	20 menit
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	83,78%	100%
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	79,48	80 nilai
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	47	80 nilai
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	NA	80%
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	91%	100%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	87,48%	90%

Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	31%	40%
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	91,52 nilai	90 nilai
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	55,67	65
	Nilai SAKIP (APIP)	B Nilai 69,80	BB

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

KEGIATAN		Realisasi 2022	Standar Nasional
SASARAN	INDIKATOR KINERJA		
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	18,41 menit	27 menit
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	83,78%	100%
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	79,48 nilai	85 nilai
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	47 nilai	95 nilai
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	NA	95%
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	91%	100%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	87,48%	95%
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	31%	40%
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	91,52 nilai	90 nilai

	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	55,67 nilai	90 nilai
	Nilai SAKIP (APIP)	B Nilai 69,80	BB

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Tabel 3.15 Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	126,36%	Keberhasilan : 1. Adanya rescuer dan petugas siaga SAR yang siap 24 jam 2. Adanya potensi SAR yang telah kita bina 3. Jenis kecelakaan lebih mudah ditangani sehingga alat yang digunakan lebih sederhana	
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	83,78%	Kegagalan: 1. Kondisi geografis dan cuaca 2. Keterlambatan pelaporan terhadap kecelakaan yang terjadi 3. Data terkait kecelakaan tidak akurat 4. Rendahnya kesiapan dan pemenuhan sarana/prasarana menyebabkan keberhasilan operasi tidak maksimal	
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	99,35%	Kegagalan: 1. Kondisi geografis dan cuaca 2. Keterlambatan pelaporan terhadap kecelakaan yang terjadi 3. Data terkait kecelakaan tidak akurat 4. Rendahnya kesiapan dan pemenuhan sarana/prasarana menyebabkan keberhasilan operasi tidak maksimal	
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	49,47%	Kegagalan: 1. Pemenuhan petugas siaga rutin belum sesuai komposisi personil siaga yang ditentukan oleh Perban 18/2018 pasal 39 2. Kesiapan sarana masih terkendala tidak adanya suku cadang di daerah	

			<p>untuk sarana yang rusak.</p> <p>3. Adanya peralatan yang rusak dan belum dihapuskan karena proses penghapusan yang sulit.</p>	
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	NA	<p>Kegagalan:</p> <p>Anggaran tidak ada karena terkena Kebijakan Automatic Adjustmen /refocusing Anggaran bulan Juni, sehingga perencanaan kegiatan yang telah disusun tidak dapat terlaksana.</p>	
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	91%	<p>Kegagalan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian dari pusat 2. Rencana 4 latihan, satu kegiatan terkena dampak Automatic adjustmen /refocusing anggaran sehingga tidak dapat terlaksana. 	
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	97,20%	<p>Kegagalan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada beberapa Personil yang mengikuti diklat dan cuti sehingga tidak dapat mengikuti pembinaan. 	
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	77,50%	<p>Kegagalan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar kebutuhan sarana prasarana pada SK KBSN 55 tidak diimbangi oleh anggaran yang ada 2. Kemampuan negara dalam memberikan anggaran untuk pemenuhan sarana prasarana kurang 3. Alut yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan di Kantor masing-masing 4. Pemenuhan sarana masih terpusat di Kantor Pusat sehingga beberapa tidak sesuai dengan kebutuhan. 	

Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	101,69%	Keberhasilan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya tenaga keuangan yang kompeten 2. Pengurangan indikator penilaian ikpa karena adanya refocusing anggaran 3. Aplikasi dan indikator tersedia dengan jelas dari kemenkeu 4. Dilaksanakan bimbingan dan arahan dalam pengelolaan keuangan dan aplikasi sakti dari KPPN setempat dan Kanwil djpb 	
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	85,65%	Kegagalan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum kesadaran personil dalam ikut andil mengisi survey kepuasan layanan kepegawaian UPT sehingga hasil rekapan dari Pusat tidak memuaskan. 	
	Nilai SAKIP (APIP)	99,70%	Kegagalan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tim evaluasi melaksanakan evaluasi dengan subyektif, tidak obyektif 2. Perencanaan kinerja belum sempurna sehingga perlu adanya diklat penyusunan renstra 3. Pengukuran kinerja masih kurang dalam bidang pemenuhan, kualitas dan implementasi pengukuran 4. Pelaporan kinerja dalam bidang penyajian informasi kinerja, pemanfaatan informasi kinerja belum sempurna sehingga perlu peningkatan pelatihan bimtek , dan belumnya dokumen laporan dipublikasikan. 5. Evaluasi Akuntabilitas kinerja Internal belum ada pedoman teknis dan belum dilaksanakan sesuai standar serta belum ada SDM yang kompeten. 	

6 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Sumber daya manusia merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan kegiatan Pencarian Dan Pertolongan. Penyediaan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang Pencarian dan Pertolongan bertujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang profesional, kompeten, disiplin, bertanggungjawab, dan memiliki integritas. Sumber Daya Manusia yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke relatif masih kurang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya jika dibandingkan dengan luas wilayah kerja.

Sumber daya Manusia Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke per 31 Desember 2022 yaitu 74 Pegawai dengan rincian 38 Orang Rescuer, 5 Orang Komunikasi (Operator), 11 Orang ABK dan 20 Orang Tenaga Teknis. Sehingga Sumber Daya Manusia di bidang Administrasi, Rescuer, ABK Rescue Boat, Pengawakan ALUT Pencarian dan Pertolongan dan Tenaga Instruktur serta perlu adanya pembinaan, pendidikan dan pelatihan pegawai yang berjenjang sebagai sarana regenerasi/refreshment suatu organisasi. Jumlah tersebut masih kurang apabila dilihat dari luas wilayah tanggungjawab Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke dan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan No. 18 Tahun 2018 tentang Siaga Pencarian dan Pertolongan. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan 1 Orang Personil/pegawai mengemban lebih dari satu Jabatan atau tugas seperti rescuer mendapat tugas tambahan di bidang administrasi/tenaga teknis lainnya. Agar *Knowledge* dan *Skill* mengenai perencanaan dan pelaksanaan operasi Pencarian Dan Pertolongan serta Sumber Daya Manusia di Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke lebih baik dan profesional (berkualitas) maka perlu adanya penambahan.

Apabila ditinjau dari sisi ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana, Pengadaan sarana dan prasarana kantor Pencarian dan pertolongan belum terkoordinasi baik dengan Direktorat Sarana

dan Prasarana, terutama dari sisi Spesifikasi dan kuantitas masih kurang.

Familiarisasi Sarana dan Peralatan Pencarian dan Pertolongan diadakan Direktorat Sarana dan Prasarana belum seluruhnya diketahui oleh seluruh pegawai kantor Pencarian dan pertolongan. karena itu penyebaran ilmu tersebut dilaksanakan dengan sistem *transfer knowledge* diantara pegawai yang sudah mengikuti pelatihan dengan yang belum.

7. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

- Program Dukungan Manajemen

Program ini menitikberatkan pada terlaksananya kegiatan rancangan program evaluasi pelaporan termasuk kerjasama, terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, keuangan, perlengkapan, kehumasan dan protokoler, serta pengelolaan data dan sistem informasi, pengelolaan sarana dan prasarana aparatur.

- Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana.

Program ini bertujuan pada pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga pencari dan penolong, operasi, sistem komunikasi pencarian dan pertolongan, pembinaan potensi, serta kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan.

Tabel 3.16 Kegiatan dalam menunjang Sasaran & Indikator Kinerja

Program/Kegiatan		Aktifitas di POK
Sasaran	Indikator Kinerja	
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan(Utama)	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)

	Persentase korban terevakuasi pada operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	Koordinasi (3948.AEA)
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan(Utama)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)
		OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)
		OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)
		Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.BDC)
		Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (6931.QDC)
Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	Koordinasi (3972.AEA)
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)
		Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)
		Prasarana SAR (3946.RBH)
		Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.CAN)
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)
		Layanan Perencanaan & Penganggaran (3941.EBD.952)

		Layanan Manajemen Keuangan (3941.EBD.955)
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)
		Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)
		OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)
	Nilai SAKIP (APIP)	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD.953)

Agar dapat memenuhi pencapaian kinerja yang ditargetkan maka Program Dukungan Manajemen serta Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana. sangat dibutuhkan untuk menjalankan visi dan misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke sebagaimana visi dan misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

D. REALISASI ANGGARAN

Anggaran belanja yang digunakan untuk membiayai kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke tertuang dalam DIPA Tahun Anggaran 2022 Nomor : SP DIPA- 107.01.1.414499/2022 tanggal 17 November 2021 dengan total anggaran sebesar Rp.20.433.078.000,- dan telah mengalami 7 kali revisi DIPA. Jumlah Anggaran Revisi DIPA terakhir sebesar Rp.17.671.331.000,- Sedangkan terealisasi sebesar Rp. 15.818.782.499,- atau sebesar 89,52%.

Tabel 3.17 Tabel Realisasi Anggaran

Program/Kegiatan		Realisasi Kinerja 2022	Aktifitas di POK	pagu 2022(Revisi)	Realisai Anggaran 2022
Sasaran	Indikator Kinerja				
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan(Utama)	18,41 menit	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	427.646.000	341.044.743
	Persentase korban terevakuasi pada operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	83,78%	Koordinasi (3948.AEA)	160.000.000	156.449.940
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	79,48 nilai			
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan(Utama)	47 nilai	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	2.307.368.000	2.181.322.782
			OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	30.000.000	29.926.044
			OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)	300.000.000	296.666.900
			Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)	369.794.000	224.772.569
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	NA	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.BDC)	50.000.000	49.947.500

pencarian dan pertolongan	(Utama)		Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (6931.QDC)	NA	NA
Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	91%	Koordinasi (3972.AEA)	102.682.000	96.262.000
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	87,48%	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	410.848.000	235.242.910
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	31%	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)	-	-
			Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)	738.000.000	734.000.200
			Prasarana SAR (3946.RBH)	-	-
			Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.CAN)	-	-
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	91,52	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)	-	-
			Layanan Perencanaan & Penganggaran (3941.EBD.952)	145.120.000	127.537.930

			Layanan Manajemen Keuangan (3941.EBD.955)	-	-
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	55,67%	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	12.353.883.000	11.103.234.064
			Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)	139.650.000	112.081.128
			OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)	30.000.000	30.000.000
	Nilai SAKIP (APIP)	BB	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD.953)	106.340.000	100.293.789
TOTAL REALISASI ANGGARAN 2022				Rp.	15.818.782.499

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke Tahun 2022 ini merupakan pertanggungjawaban atas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 reviu tahun 2022 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke pada tahun 2022.

Pengukuran indikator kinerja utama menunjukkan pencapaian sebesar **82,88%** (jumlah capaian kinerja/jumlah indikator kinerja). Dalam rangka mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke pada tahun 2022 mendapatkan alokasi anggaran setelah revisi anggaran yaitu sebesar Rp 17.671.331.000,- (tujuh belas milyar enam ratus tujuh puluh satu juta tiga ratus tiga puluh satu ribu rupiah) dan yang terealisasikan hingga akhir tahun 2022 sebesar Rp. 15.818.782.499,- (lima belas milyar delapan ratus delapan belas juta tujuh ratus delapan puluh dua ribu empat ratus sembilan puluh sembilan rupiah) atau realisasi sebesar 89,52%.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal
2. Kurangnya sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan ke masyarakat, terutama pada kelompok masyarakat di pesisir pantai.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Safety First
4. Kurangnya Pos dan Unit Siaga Pos Pencarian dan Pertolongan di daerah daerah
5. Adanya Automatic Adjustmen / refocusing Anggaran sehingga pelaksanaan kegiatan tidak dapat terlaksana.

B. REKOMENDASI ATAS PENILAIAN SAKIP DARI APIP

Sesuai dengan surat nomor B/4020/PS.02.06/VIII/BSN-2022 tanggal 24 Agustus 2022 rekomendasi dari apip

Tabel 3.18 Tabel tindak lanjut justifikasi rekomendasi APIP

No	Komponen/Sub Komponen/ Kriteria	Tindak lanjut	Justifikasi
1.	Perencanaan Kinerja	Telah Terlaksana	<p>-SK KABADAN Nomor: SK.KBSN-160/OT.01.01/XI/BSN-2019 Tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan</p> <p>Pedoman pengelolaan kinerja organisasi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. metode pengelolaan kinerja berbasis balanced scorecard; b. perencanaan kinerja berbasis balanced scorecard; c. implementasi kinerja; d. pengukuran kinerja; e. perbaikan kinerja; f. pelaporan kinerja; g. Sistem informasi pengelolaan kinerja <p>-Telah melakukan reuiu Renstra dan IKU tahun 2022</p>

2.	Pengukuran Kinerja	Telah dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> - SK KABADAN Nomor: SK.KBSN-160/OT.01.01/XI/BSN-2019 Tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan - Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor : PK. 12 Tahun 2009 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengumpulan Dan Pengolahan Data Serta Penyajian Informasi Di Lingkungan Badan Sar Nasional - Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang satu data bidang Pencarian dan Pertolongan - SK KABADAN Nomor: SK.KBSN-192/PR.01.03/IX/BSN-2020 Tentang Indikator Kinerja Utama dilingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Teknis pengukuran Terdapat pada manual IKU
3.	Pelaporan Kinerja	Bisa dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Kinerja bisa dipublikasikan - Dokumen sudah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan standar nasional pada bab III bagian Analisis Capaian Kinerja
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Bisa dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu diadakan diklat bagi SDM dalam melaksanakan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Intern

C. UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke Tahun 2022, maka untuk meningkatkan

kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
2. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Go To School* sampai pada kelompok-kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke.
3. Sosialisasi tentang *Safety First* kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan-peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisasi.
4. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.
5. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Pos Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga respon time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia.

6. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan.
7. Dalam melakukan evaluasi atas implementasi sistem akuntabilitas instansi pemerintah pada instansi pemerintah, perlu menilai kualitas perencanaan dan pengukuran kinerja organisasi secara berjenjang, sehingga diharapkan ke depannya dapat terlaksana sesuai *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah* guna mendukung pencapaian Kinerja organisasi.

Lampiran 1

*Perjanjian Kinerja dan Pengukuran Kinerja
Kepala Kantor,
Kepala Urusan Umum, Kepala Sub Seksi Operasi
dan
Siaga dan Kepala Sub Seksi Sumber Daya
Tahun 2022*





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Supriyanto Ridwan, S.E
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Henri Alfiandi
Jabatan : Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Henri Alfiandi
Marsekal Madya TNI

Jakarta, Januari 2022

Pihak Pertama,



Supriyanto Ridwan, S.E
Penata TK.1 (III/d)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERAUKE**

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	25 Menit
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	80 Nilai (1-100)
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	95 Nilai (1-100)
3.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	70 %
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100 %
5.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90 %
6.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40 %
7.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90 Nilai
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	65 Nilai (1-100)
		11. Nilai SAKIP	BB Nilai

Pagu Anggaran : Rp. 20.433.078.000,-

Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana : Rp. 5.875.835.000,-

Program Dukungan Manajemen : Rp. 14.557.243.000,-

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan,


Henri Alfiandi
Marsekal Madya TNI

Jakarta, Januari 2022
Kepala Kantor Pencarian
dan Pertolongan Merauke


Supriyanto Ridwan, S.E
Penata TK. I (Ihd)

PENGUKURAN KINERJA

UNIT KERJA MANDIRI : KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERAUKE

TAHUN ANGGARAN : TAHUN 2022

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022		
			Target	Realisasi	Kinerja
1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1 Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	25 Menit	18,41 menit	126,36%
		2 Persentase korban ter-evakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	83,78%	83,78%
		3 Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	80 Nilai (1-100)	79,48	99,35%
2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4 Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	95 Nilai (1-100)	47	49,47%
3	Tertindakannya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5 Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	70%	NA	NA
4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6 Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100%	91%	91%
5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7 Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90%	87,48%	97,20%
6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40%	31%	77,50%
7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9 Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90 Nilai	91,52	101,69%
		10 Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	65 Nilai (1-100)	55,67	85,65%
		11 Nilai SAKIP (APIP)	BB Nilai	B Nilai 69,80	99,70%

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2022 : Rp.20.433.078.000,-

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2022 (revisi) : Rp.17.671.331.000,-

Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2022 : Rp.15.818.782.499,-

Merauke, Januari 2023
 Kepala Kantor Pencarian dan
 Pertolongan Merauke

 Supriyanto Ridwan, S.E
 Penata TK.I III/d



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iwan Gunawan, S. E
Jabatan : Kepala Urusan Umum Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Supriyanto Ridwan, S. E
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua


Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Merauke, Januari 2022

Pihak Kedua,

Supriyanto Ridwan, S. E
Penata TK I (III/d)

Pihak Pertama

Iwan Gunawan, S. E
Penata TK I (III/d)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA URUSAN UMUM
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERAUKE**

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	1. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90 Nilai
		2. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	65 Nilai
		3. Nilai SAKIP	BB Nilai

Pagu Anggaran Tahun 2022

: Rp.14.557.243.000,-

Merauke, Januari 2022

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Merauke



Kepala Urusan Umum
Kantor Pencarian
dan Pertolongan Merauke

Iwan Gunawan, S. E
Penata TK I (III/d)

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA URUSAN UMUM
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERAUKE

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	1. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90 Nilai	91,52	101,69%
		2. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	65 Nilai	55,67	85,65%
		3. Nilai SAKIP	BB Nilai	B (69,80)	99,70%

Pagu Anggaran Tahun 2022 : Rp.14.557.243.000,-
 Revisi Pagu Anggaran Tahun 2022 : Rp.13.512.993.000,-
 Realisasi Anggaran Tahun 2022 : Rp.12.207.147.111,-

Merauke, Januari 2023



Kepala Kantor
 Pencarian dan Pertolongan Merauke

Supriyanto Ridwan, S.E
 Penata TK.I IN/d



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Williams Kaiba
Jabatan : Kepala Sub Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan
Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Supriyanto Ridwan, S.E
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Pihak Kedua,
Supriyanto Ridwan, S.E
Penata TK I (III/d)

Merauke, Januari 2022

Pihak Pertama

Andi Williams Kaiba
Penata Muda TK I (III/b)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA SUB SEKSI SUMBER DAYA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERAUKE

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	1. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	47,5 Nilai
2.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	1. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	70 %
3.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	1. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90 %
4.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	1. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40 %

Pagu Anggaran Tahun 2022

: Rp.4.619.466.000,-

Merauke, Januari 2022

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Merauke



Suphyanto Ridwan, S.E
Penata TK I (III/d)

Kepala Sub Seksi Sumber Daya
Pencarian dan Pertolongan
Kantor Pencarian dan Pertolongan
Merauke

Andi Williams Kaiba
Penata Muda TK I (III/b)

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA SUB SEKSI SUMBER DAYA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERAUKE

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	1. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	47,5 Nilai	38	80%
2.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	1. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	70 %	NA	NA
3.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	1. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90 %	87,48%	97,20%
4.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	1. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40 %	31%	77,50%

Pagu Anggaran Tahun 2022
 Revisi Pagu Anggaran Tahun 2022
 Realisasi Anggaran Tahun 2022

: Rp.4.619.466.000,-
 : Rp.3.098.216.000,-
 : Rp.2.793.106.136,-

Merauke, Januari 2023

Kepala Kantor
 Pencarian dan Pertolongan Merauke

Supriyanto Ridwan, S.E
 Penata TK.I III/d





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fajar Yuniarto, S. E
Jabatan : Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Supriyanto Ridwan, S. E
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua,

Supriyanto Ridwan, S. E
Penata TK. I (II/d)

Merauke, Januari 2022

Pihak Pertama

Fajar Yuniarto, S. E
Penata (II/c)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA SUB SEKSI OPERASI DAN
SIAGA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERAUKE**

NO.	SASARAN STRATEGIS/ PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	25 Menit
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	80 Nilai
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	1. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	47,5 Nilai
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	1. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100 %

Pagu Anggaran Tahun 2022

: Rp.1.256.369.000,-

Merauke, Januari 2022

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Merauke



Supriyanto Ridwan, S.E
Penata TK I (III/d)

Kepala Sub Seksi Operasi dan
Siaga Pencarian dan Pertolongan
Kantor Pencarian dan Pertolongan
Merauke

Fajar Yuniarto, S.E
Penata (III/c)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reza Afriyanto, S. Sos
Jabatan : Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Supriyanto Ridwan, S. E
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Merauke, Juli 2022

Pihak Pertama



Pihak Kedua,

Supriyanto Ridwan, S. E
Penata TK. I (N/d)


Reza Afriyanto, S. Sos
Penata Muda Tk.I (III/b)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA SUB SEKSI OPERASI DAN
SIAGA Pencarian dan Pertolongan
KANTOR Pencarian dan Pertolongan MERAUKE**

NO.	SASARAN STRATEGIS/ PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	25 Menit
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	80 Nilai
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	47,5 Nilai
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	1. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100 %

Pagu Anggaran Tahun 2022

: Rp.1.256.369.000,-

Merauke, Juli 2022

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Merauke



Supriyanto Ridwan, S.E
Penata TK I (III/d)

Kepala Sub Seksi Operasi dan
Siaga Pencarian dan Pertolongan
Kantor Pencarian dan Pertolongan
Merauke

Reza Afriyanto, S.Sos
Penata Muda Tk.I (III/b)

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA SUB SEKSI OPERASI DAN
SIAGA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERAUKE

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1.	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	25 Menit	18,41	126,36%
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %	83,78%	83,78%
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	80 Nilai	79,48	99,35%
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	47,5 Nilai	9	18,95%
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	1. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100 %	91%	91%

Pagu Anggaran Tahun 2022 : Rp.1.256.369.000,-
 Revisi Pagu Anggaran Tahun 2022 : Rp.1.060.122.000,-
 Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2022 : Rp. 818.494.683,-

Merauke, Januari 2023

Kepala Kantor
 Pencarian dan Pertolongan Merauke

Supriyanto Ridwan, S.E
 Penata TK.I, III/d



Lampiran 2

Capaian Indikator Kinerja



Hitungan Capaian Kinerja
Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan
Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke
Tahun 2022

Indikator Kinerja 1 : Kecepatan Tanggap (Response time) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan

Indikator Kinerja 2 : Persentase Korban terevakuasi pada Operasi Pencarian dan Pertolongan

No.	Bulan	URAIAN						Keberhasilan evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan
		Operasi SAR	Response time (25')	Korban				
				Total	S	MD	H	
1	Januari	2	26,50	6	3	3	-	100
2	Februari	5	17	23	19	2	2	91,30
3	Maret	-	-	-	-	-	-	-
4	April	-	-	-	-	-	-	-
5	Mei	1	15	1	-	1	-	100
6	Juni	-	-	-	-	-	-	-
7	Juli	2	22,50	31	16	-	15	51,61
8	Agustus	1	10	16	11	5	-	100
9	September	3	13,33	31	30	-	1	96,77
10	Oktober	-	-	-	-	-	-	-
11	Nopember	1	20	1	-	1	-	100
12	Desember	2	23	2	-	2	-	100
Jumlah		17	18,41	111	79	14	18	83,78



Merauke, 04 Januari 2023

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke

Supriyanto Ridwan, S.E
 Penata TK I III/D

**HITUNGAN CAPAIAN KINERJA
MENINGKATNYA KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERAUKE
TAHUN 2022**

Indikator Kinerja 3 : Indeks Kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan

HASIL PENILAIAN KINERJA UPT
KATEGORI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

N O	KANTOR SAR	SKM TRIWULAN I	SKM TRIWULAN II	SKM TRIWULAN III	SKM TRIWULAN IV	SKM TAHUN 2022
1	Ambon	80,55	80,55	80,55	80,55	80,55
2	Balikpapan	87,75	86,80	88,89	91,23	88,88
3	Banda Aceh	91,91	86,53	88,88	86,39	87,73
4	Bandung	82,15	89,01	91,12	91,58	88,36
5	Banjarmasin	96,98	90,44	90,55	90,55	92,12
6	Banten	85,18	92,12	94,16	85,06	90,01
7	Benkulen	82,21	91,66	85,87	87,29	86,10
8	Bias	80,55	93,05	88,80	83,33	85,73
9	Ciacap	90,11	90,55	88,26	90,73	90,03
10	Denpasar	97,91	95,20	96,55	91,07	93,80
11	Gorontalo	89,42	80,55	80,55	80,55	86,71
12	Jakarta	93,17	89,83	86,29	86,78	89,31
13	Jambi	95,28	99,99	99,35	99,99	99,24
14	Jayapura	86,80	86,88	87,84	84,71	86,50
15	Kendari	84,44	82,04	85,18	86,10	84,43
16	Kupang	88,88	84,37	86,10	88,19	86,10
17	Lampung	83,33	86,10	88,88	80,55	85,46
18	Makassar	92,74	91,97	93,51	92,27	92,24
19	Manau	83,33	86,38	86,72	84,71	85,95
20	Manato	90,73	85,18	88,32	86,75	87,33
21	Manokwan	90,73	91,66	89,39	89,16	89,77
22	Mataram	93,05	89,02	94,44	91,66	91,61
23	Maumere	83,83	84,71	88,83	85,85	85,89
24	Medan	80,55	86,10	83,33	89,44	86,10
25	Metawai	87,49	85,18	81,35	93,74	89,52
26	Merauke	80,55	80,45	77,77	78,10	78,48
27	Netuna	90,73	94,44	93,05	87,66	89,93
28	Nias	99,99	99,99	99,99	88,88	97,77
29	Padang	88,88	88,88	90,35	83,11	87,94
30	Pangkalteaya	83,33	80,55	87,03	83,33	83,53
31	Palembang	89,71	90,73	96,48	87,20	89,78
32	Palu	99,99	91,11	97,07	99,06	97,55
33	Pangkal Pinang	84,71	92,16	85,85	86,29	80,55
34	Pesawaran	86,86	89,99	90,05	87,08	88,38
35	Pontianak	85,71	87,71	83,56	90,49	86,72
36	Semarang	92,16	92,16	91,06	89,82	90,18
37	Sorong	93,24	88,88	88,88	87,03	90,96
38	Surabaya	80,38	91,29	99,99	91,71	91,26
39	Tanjung Pinang	88,88	87,03	84,71	80,55	86,27
40	Tarakan	91,66	88,32	86,38	96,88	94,10
41	Terate	96,38	93,32	87,49	87,87	96,38
42	Timika	87,88	79,85	89,11	81,66	84,97
43	Yogyakarta	94,94	80,12	89,11	90,11	85,83

Mengetahui,
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke



M. Prisantono Ridwan, S.E
Perata TK. I/III d

HITUNGAN CAPAIAN KINERJA
MENINGKATNYA PELAKSANAAN KESIAPSIAGAAN PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERAUKE
TAHUN 2022

Indikator Kinerja 4 : Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan

NO.	KEGIATAN	TARGET BOBOT	CAPAIAN											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
1	Pemenuhan Petugas Siaga Rutin	40%	7%	7%	7%	7%	7%	7%	7%	7%	7%	7%	7%	7%
2	Kesiapan Sarana prasarana Pencarian dan Pertolongan	40%	39	32	38	39	39	38	38	38	38	39	38	39
3	Pelaksanaan Siaga Khusus	20%	-	-	-	-	10%	-	-	-	-	-	-	10%
	Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	47	46	39	45	46	56	45	45	45	45	46	45	56

Mengetahui,
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke



Supriyanto Ridwan, S.E
Penata TK. I / III d

**HITUNGAN CAPAIAN KINERJA PEMENUHAN PETUGAS SIAGA RUTIN
DAN PELAKSANAAN SIAGA KHUSUS
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERAUKE
TAHUN 2022**

Indikator Kinerja 4 : Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan
Pemenuhan Petugas Siaga Rutin Sesuai PK 18/2018 Pasal 39

NO.	SARANA	STANDARD PEMENUHAN	JUMLAH PEMENUHAN	Capaian (%)
A. Siaga Rutin Kantor				
1	Kepala Siaga	1	1	100%
2	Petugas Komunikasi	2	1	50%
3	1 Regu Petugas Pencarian dan Pertolongan			
	1) Komandan Regu	1	1	100%
	2) Anggota	11	2	18%
4	Awak Sarana Pencarian dan Pertolongan			
	1) Awak sarana laut			
	- Awak KN SAR kelas II	6	2	33%
	- Awak Rigid Inflatable Boat (RIB)	2	-	0%
	2) Awak Sarana Darat	2	-	0%
5	Petugas Logistik	1	-	0%
6	Petugas Humas	1	-	0%
7	Petugas Medis	1	-	0%
TOTAL		28	7	25%
B. Siaga Rutin Pos				
1	Petugas Komunikasi	1	-	0%
2	1 Regu Petugas Pencarian dan Pertolongan			
3	1) Komandan Regu	1	-	0%
	2) Anggota	11	2	18%
	Petugas Logistik	1	-	0%
TOTAL		14	2	14%
C. Siaga Rutin Unit				
1	Petugas Komunikasi	1	-	0%
2	1 Regu Petugas Pencarian dan Pertolongan			
3	1) Komandan Regu	1	-	0%
	2) Anggota	11	-	0%
TOTAL		13	-	0%
CAPAIAN PEMENUHAN PETUGAS SIAGA RUTIN		55	9	16%
% PEMENUHAN PETUGAS SIAGA (BOBOT 40%)		40%		7%

Pelaksanaan Siaga Khusus

No	Bulan	Target	Pelaksanaan	capaian %
1	Januari	-	-	-
2	Februari	-	-	-
3	Maret	-	-	-
4	April	-	-	-
5	Mei	2	1	50%
6	Juni	-	-	-
7	Juli	-	-	-
8	Agustus	-	-	-
9	September	-	-	-
10	Oktober	-	-	-
11	Nopember	-	-	-
12	Desember	2	1	50%
Capaian Pelaksanaan Siaga Khusus			2	100%
% PELAKSANAAN SIAGA KHUSUS (BOBOT 20%)		20%		20%


 Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga
 Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke
 Dora Ariyanto, S. Sos
 Perata Muda TK.I / III b

Hitungan Capaian Kinerja
Terlaksananya Peningkatan efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan
Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke
Tahun 2022

Indikator Kinerja 5 : Persentase Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina (Utama)

Capaian Kinerja Terlaksananya Peningkatan efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan **Realisasi "NA"** (tidak dilaksana) karena terkena dampak Revisi Anggaran Automatic Adjustment Tahap II.



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Anjasa Blok B-15
Kav. 2 - 3 Jakarta 12720
http://www.basarnas.go.id
E-mail : basarnas@basarnas.go.id

Telp. : (021) 65701118 / 65667510
Fas : (021) 65701152
Emergency : 115 - (021) 65587511
Emergency Fax : (021) 65567512

BASARNAS

Nomor : B/1970 /KU.01.04/V/BSN-2022 Jakarta, 24 Juni 2022
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu)
Hal : Pengesahan Revisi Anggaran Automatic
Adjustment Tahap 2

Yth. 1. Pimpinan Tinggi Pratama
2. Kepala UPT selaku Kepala Pengguna Anggaran

di
Tempat

Selubungan sudah terbitnya surat pengesahan DIPA dari Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Nomor : 3-340/AD/AB.32022 Revisi DIPA tanggal 17 Juni 2022 tentang Pengesahan Revisi Anggaran (Revisi Automatic Adjustmen Tahap II) pada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) Tahun Anggaran 2022, dengan ini disampaikan:

1. Merik Perubahan Revisi Automatic Adjustmen Tahap II Kantor Pusat dan untuk UPT Merik perubahan dapat diunduh pada Aplikasi BAKTI.
2. Apabila terjadi Pagu Mulus seblah proses Automatic Adjustmen agar para KPA melakukan revisi anggaran sesuai dengan aturan yang berlaku.
3. Dalam hal Strategi pencapaian indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (KPA) 2022 di Trivulan II agar melakukan Pemutahiran Rencana Penarikan Dana Bulanan Paling lambat pada hari kerja tanggal 5 Juli 2022.

Demikian disampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Utama.

Dr. Abdul Harris Achadi, S.H.,DESS
Pembina Utama Madya (I/Id)

Scanned with CamScanner

Mengetahui,
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke



Supriyanto Ridwan, S.E
Pepata TK. I / M d

**HITUNGAN CAPAIAN KINERJA
MENINGKATNYA PELAKSANAAN LATIHAN PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERAUKE
TAHUN 2022**

Indikator Kinerja 6 : Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi

1	KANTOR SAR ANSON	72,00
2	KANTOR SAR BALIKPAPAN	60,00
3	KANTOR SAR BANDA ACEH	67,38
4	KANTOR SAR BANDUNG	44,34
5	KANTOR SAR BANARMASIN	76,94
6	KANTOR SAR BANTEN	78,00
7	KANTOR SAR BENGKULU	81,50
8	KANTOR SAR BIAK	60,50
9	KANTOR SAR CILACAP	79,50
10	KANTOR SAR DENPASAR	90,00
11	KANTOR SAR GORONTALO	94,00
12	KANTOR SAR JAKARTA	68,00
13	KANTOR SAR JAWI	92,88
14	KANTOR SAR JAYAPURA	69,50
15	KANTOR SAR KENDARI	68,00
16	KANTOR SAR KUPANG	73,00
17	KANTOR SAR LAMPUNG	71,50
18	KANTOR SAR MAKASSAR	58,00
19	KANTOR SAR MAMUJU	68,00
20	KANTOR SAR MANADO	68,43
21	KANTOR SAR MANOKWARI	90,50
22	KANTOR SAR MATARAM	68,00
23	KANTOR SAR MAUMERE	83,50
24	KANTOR SAR MEDAN	81,50
25	KANTOR SAR MENTAWAI	79,80
26	RATA-RATA SAR	71,25
27	KANTOR SAR NATUNA	87,88
28	KANTOR SAR NIAS	52,00
29	KANTOR SAR PADANG	53,50
30	KANTOR SAR PALANGKARAYA	75,00
31	KANTOR SAR PALMBOANG	81,50
32	KANTOR SAR PALU	79,00
33	KANTOR SAR PANGKAL PINANG	65,00
34	KANTOR SAR PEKUNBARU	76,58
35	KANTOR SAR PONTIANAK	80,50
36	KANTOR SAR SEMARANG	85,00
37	KANTOR SAR SORONG	60,00
38	KANTOR SAR SURABAYA	76,50
39	KANTOR SAR TANJUNG PINANG	84,00
40	KANTOR SAR TARKAN	69,00
41	KANTOR SAR TERATE	70,00
42	KANTOR SAR TIMIKA	62,00
43	KANTOR SAR YOGYAKARTA	68,00

Catatan: Sumber data di banda tangani oleh Direktur Keselamatan

Menggetahui,
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke

Sunryanto Ridwan, S.E
Penata Tk. I / III d



**HETUNGAN CAPAIAN KINERJA
TERWUJUDNYA PEMINGKATAN PEMBINAAN DAN PENGELOLAAN TENAGA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERALUKE**

Indikator Kinerja 7: Peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencari dan pertolongan

NO	KEGATAN	JANUARI			FEBRUARI			MARET			APRIL			MAY			JUNI			JULI			AGUSTUS			SEPTEMBER			OKTOBER			NOPEMBER			DESEMBER		
		JUMLAH			JUMLAH			JUMLAH			JUMLAH			JUMLAH			JUMLAH			JUMLAH			JUMLAH			JUMLAH			JUMLAH			JUMLAH					
		YANG DIMULAI	SIAP	TIDAK SIAP	YANG DIMULAI	SIAP	TIDAK SIAP	YANG DIMULAI	SIAP	TIDAK SIAP	YANG DIMULAI	SIAP	TIDAK SIAP	YANG DIMULAI	SIAP	TIDAK SIAP	YANG DIMULAI	SIAP	TIDAK SIAP	YANG DIMULAI	SIAP	TIDAK SIAP	YANG DIMULAI	SIAP	TIDAK SIAP	YANG DIMULAI	SIAP	TIDAK SIAP	YANG DIMULAI	SIAP	TIDAK SIAP						
1	403	23	23	-	23	23	2	23	23	-	23	-	-	24	22	2	24	24	-	24	24	-	24	24	-	24	24	-	24	24	-	23	23	-	23	23	3
2	OKRASI	8	8	-	8	8	-	8	8	-	8	-	-	8	8	-	8	8	-	8	8	-	8	8	-	8	7	1	8	7	1	8	8	-	8	8	-
3	BOVEN	7	6	1	7	7	-	7	7	-	7	3	4	7	7	-	7	3	4	7	7	-	7	7	-	7	-	7	7	7	-	7	7	-	7	7	-
4	ARK	12	11	-	12	11	-	12	11	-	11	-	11	11	11	-	11	11	-	11	11	-	11	11	-	11	9	2	12	9	3	11	9	2	11	9	2
Total		49	48	1	49	47	2	49	49	0	49	3	23	50	48	2	50	46	4	50	50	0	50	50	0	50	46	4	50	47	3	49	47	2	49	46	3
Progres Capaian/bn		97,96			95,92			100			84,12			96,00			96,89			100,00			99,09			90,89			94,00			95,92			93,89		
Progres Capaian Tr		97,96			97,96			97,96			64,04			77,49			77,49			95,55			95,55			94,60			94,60			94,60			94,60		

Departemen Pusa & Labor Fakultas Papan



Mersuke, 31 Desember 2022
 Kreska Susanto Darso
 Kantor Pencarian dan Pertolongan Mersuke
(Signature)
 Kreska Susanto Darso
 Kepala Mersuke TK.1/18 b

HITUNGAN CAPAIAN KINERJA
MENINGKATNYA KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERAUKE
TAHUN 2022

Indikator Kinerja 8 : Persentase pemenuhan sarana prasarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)
SARANA SAR

NO.	SARANA	STA NO	STANDARD PEMENUHAN *) POS	STANDARD PEMENUHAN *)	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
A. SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DARAT						
1	Rescue Truck Type I	2	0	0	1	50%
2	Rescue Truck Type II	3	4	1	6	75%
3	Rescue Truck Type III					
	1) Multi Purpose Vehicle Logistik Support	1	0	0	0	0%
	2) Truk Angkut Sarana	1	0	0	1	100%
	3) Disaster Support Tactical Equipment Vehicle	1	0	0	0	0%
4	Rescue Car Type I	2	2	1	1	20%
5	Rescue Car Type II					
	1) Rescue Car Double Cabin	3	4	1	2	25%
	2) Rescue Carrier Vehicle	2	2	1	2	40%
6	Rescue Car Type III					
	1) Slip On Unit Vehicle	1	0	0	0	0%
	2) Ambulance	1	0	0	0	0%
	3) SAR Mission Coordinator Vehicle	1	0	0	0	0%
7	All Terrain Vehicle					
	1) ATV Heavy Duty	1	0	0	1	100%
	2) Amphibious All Terrain Vehicle	2	0	0	2	100%
	3) Beach Patrol Vehicle	1	0	0	0	0%
8	Rescue Excavator	1	0	0	0	0%
9	Rescue Motorcycle					
	1) Rescue Motorcycle type I	2	2	1	0	0%
	2) Rescue Motorcycle type II	5	6	2	15	155%
	TOTAL	30	20	7	31	
B. SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PERAIRAN						
1	Kapal SAR (Search and Rescue)					
	1) Kapal SAR Kelas I (Panjang >40 M)	0	0	0	0	
	1) Kapal SAR Kelas II (Panjang 30 s.d. <40 M)	2	0	0	1	50%
	2) Kapal SAR Kelas IV (Panjang 12 s.d. <20 M)	1	0	0	0	0%
2	Rigid Inflatable Boat (RIB)					
	1) RIB kelas I (≥ 10 M)	2	2	1	1	20%
	2) RIB kelas II (<10 M)	2	2	1	3	60%
3	Rubber Boat					
	1) Landing Craft Rubber	11	16	5	14	44%
	2) Rafting Boat	4	6	2	0	0%
4	Sarana Perairan Khusus					
	1) Air Boat	0	0	0	1	
	2) Speed Boat	0	0	0	2	
5	Rescue Fast Water	3	4	0	0	0%
	TOTAL	22	26	9		
	TOTAL	52	46	16	31	
capaian pemenuhan sarana						33,30%

PERALATAN PENCARIAN SAR

NO.	SARANA	Qty	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) POS SAR	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
A. PERALATAN PENCARIAN DARAT							
1	Radio Locator						
	1) Ground Penetrating Radar	1	2	0	0	0	0%
	2) Radar Life Locator	1	2	0	0	0	0%
	3) Sound Detector	1	2	0	0	1	50%
2	Image Detector Cam						
	1) Telescopic Camera	1	2	0	0	0	0%
	2) Thermal Imaging Camera	1	2	0	0	1	50%
3	Navigation Kit	1	2	2	1	0	0%
4	Teropong / Binocular	1	2	2	1	5	100%
	TOTAL		2	2	1	1	20%
B. PERALATAN PENCARIAN PERAIRAN							
1	Remotely Operated Vehicle (ROV) Portable	1	2	0	0	0	0%
2	Underwater Metal Detector	1	1	0	0	0	0%
3	Marine Multi Band Direction Finder	1	1	0	0	0	0%
4	Automatic Identification System (AIS)	1	1	0	0	3	100%
5	Search Light For Marine	1	1	0	0	0	0%
6	Thermal Surveillance Camera	1	1	0	0	0	0%
7	Teropong / Binocular	1	2	2	1	0	0%
8	Navigation Kit	1	2	2	1	0	0%
	TOTAL		11	4	2	3	11%
C. PERALATAN PENCARIAN UDARA							
1	Unmanned Aerial Vehicle (Rotary/fixed wing)	1	2	0	0	0	0%
2	Navigation Kit	1	2	2	1	0	0%
	TOTAL		4	2	1	0	0%

PERALATAN PERTOLONGAN SAR

NO.	SARANA	Qty	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) POS SAR	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
A. PERALATAN EKSTRIKASI							
1	Heavy Rescue hydraulic Set						
	1) Rescue tools w/ motor pump	1	2	2	1	2	40%
	2) Rescue tools w/ battery	1	2	2	1	2	40%
2	Shoring Set	1	2	2	1	1	20%
3	Rotary Saw	1	2	2	1	2	40%
4	Chain Saw	1	2	2	1	8	100%
5	Floor Saw Cutting Machine	1	2	2	1	0	0%
6	Demolition Hammer	1	2	2	1	0	0%
7	Rotary Hammer Drill	1	2	2	1	0	0%
8	Reciprocating Saw	1	2	2	1	0	0%
9	Cutting Welder (alat potong besi/las)	1	2	2	1	1	20%
10	Electric drill (bor)	1	2	2	1	0	0%
11	Coring drill (breaching system)	1	2	2	1	1	20%
12	Bolt Cutter (pemotong kawat)	2	2	2	1	1	10%
13	Chipping Hammer	1	2	2	1	2	40%
14	Glass breaker set	1	2	2	1	0	0%
15	Cribbing Karet	32	2	2	1	0	0%
16	Sledge Hammer	2	2	2	1	0	0%
17	Building Maintenance Kit	2	2	2	1	0	0%
18	Step Chock	4	2	2	1	0	0%
19	Wedges Karet	8	2	2	1	0	0%
20	Wheel Chock	4	2	2	1	0	0%
21	Cutting Metal System	1	2	2	1	0	0%
22	Pry Bar	2	2	2	1	0	0%
23	Linggis Serbaguna	1	2	2	1	4	80%
24	Sekop Cangkul Lipat	6	2	2	1	4	13%
25	Kapak Serbaguna	2	2	2	1	4	40%
26	Self Contained Breathing Apparatus (SCBA) With Wireless Communication						
	1) Close Circuit	4	2	2	1	1	5%
	2) Open Circuit	8	2	2	1	4	10%
27	Blower/Air Fan dan Exhaust	2	2	2	1	0	0%

TOTAL							16%
B. PERALATAN MOUNTAINERING							
1	Ascender Launcher	1	2	2	1	0	0%
2	Tactical Ascender	1	2	2	1	1	20%
3	Anchor Device (choke)	2	2	2	1	0	0%
4	Anchor Device (Hexentric)	2	2	2	1	4	40%
5	Anchor Device (Piton)	2	2	2	1	0	0%
6	Anchor Sling	40	2	2	1	8	4%
7	Anchor Strap	40	2	2	1	9	5%
8	Ascender handle	8	2	2	1	39	98%
9	Ascender Non Handle	8	2	2	1	19	48%
10	Autostop Descender	4	2	2	1	14	70%
11	In Panic Descender	8	2	2	1	17	43%
12	Carabiner Screw Gate	20	2	2	1	72	72%
13	Carabiner Screw Gate Big Size	20	2	2	1	2	2%
14	Carabiner With Lock	100	2	2	1	11	2%
15	Alat pengukur kekuatan/ Enforcer Load Cell Kit	1	2	2	1	0	0%
16	Delta MR (Million Rapid)/ Delta Quick Link	4	2	2	1	11	55%
17	Double Pulley With Swivel	10	2	2	1	10	20%
18	Edge Pad	10	2	2	1	0	0%
19	Edge Roller	6	2	2	1	4	13%
20	Evacuation Set	1	2	2	1	0	0%
21	Figure Of Eight	6	2	2	1	29	97%
22	Figure Of Eight With Gear	8	2	2	1	2	5%
23	Paw 5 Anchor Plate	2	2	2	1	4	40%
24	Paw/ Rigging Plate (Large)	2	2	2	1	2	20%
25	Paw/ Rigging Plate (Medium)	2	2	2	1		0%
26	Paw/ Rigging Plate (Small)	2	2	2	1		0%
27	Pulley	6	2	2	1	27	90%
28	Pulley With Swivel	20	2	2	1	0	0%
29	Rigging Plate (3D)	2	2	2	1	0	0%
30	Rock and Concrete Anchor/ Dinaboll (12/16 mm)	20	2	2	1	0	0%
31	Tali Kernmantel						
	1) Tali Kernmantel Statik (11mm)	2	2	2	1	7	70%
	2) Tali Kernmantel Statik (12mm)	2	2	2	1	1	10%
	3) Tali Pemandu Glow In The Dark	2	2	2	1	0	0%
	4) Tali Safety	1	2	2	1	0	0%
	5) Tali Utama	1	2	2	1	0	0%
32	Webbing (min 4 M)	40	2	2	1	30	15%
33	Webbing Tabular (Min 5 m / 2.5 cm)	1	2	2	1	0	0%
34	Prusik (3,8 mm)	20	2	2	1	45	45%
35	Pro Traxion	4	2	2	1	9	45%
36	Protection Shield	1	2	2	1	1	20%
37	Sharp Edge Protection Cover SEP 10	1	2	2	1	0	0%
38	Full Body Harness	10	2	2	1	15	30%
39	Sit Harness	6	2	2	1	18	60%
40	Mini Traxion	4	2	2	1	1	5%
41	Multi Pod	2	2	2	1	0	0%
42	Tripod dan Winch	1	2	2	1	1	20%
43	Multipurpose Device (MPD)	4	2	2	1	1	5%
44	Rescue Cender	4	2	2	1	6	30%
45	Gear Bag	4	2	2	1	0	0%
46	Floodlight	1	2	2	1	0	0%
47	Kooteray Pulley	2	2	2	1	0	0%
48	Blocking Pulley	4	2	2	1	0	0%
49	Tandem Pulley	4	2	2	1	0	0%
50	Swivel	4	2	2	1	0	0%
51	Rope Cutting Gun	1	2	2	1	0	0%
TOTAL							20%
C. PERALATAN MATERIAL BERBAHAYA							
1	Alat Dekontaminasi Area	4	2	2	1	0	0%
2	Gully Sealing	1	2	2	1	0	0%
3	Handheld Chemical Detector	2	2	2	1	0	0%
4	Gas Detector	2	2	2	1	1	10%
5	Berms	1	2	2	1	0	0%
6	Closes Rubber Tanks	1	2	2	1	0	0%
7	Drainage Pipe Sealing Bag	1	2	2	1	0	0%
8	Drainage Sealing Bag	1	2	2	1	0	0%
9	Inflatable Pipe Plugs	1	2	2	1	0	0%
10	Large Leaks Sealing Bag	1	2	2	1	0	0%
11	Mega Leak Sealing Kit	1	2	2	1	0	0%
12	Mini Leaks Sealing Bag	1	2	2	1	0	0%
13	Pipe Plugs Kit	1	2	2	1	0	0%

14	Sealing Bandages	1	2	2	1	0	0%
15	Sealing Tubes	1	2	2	1	0	0%
16	Self Supporting Interceptive Tanks	1	2	2	1	0	0%
17	Transport tanks	1	2	2	1	0	0%
18	Vacuum Drainage Bag	1	2	2	1	0	0%
19	Wedge and Cone Plugs	1	4	2	1	0	0%
TOTAL			40	38	19	1	1%
D. PERALATAN PERTOLONGAN PERAIRAN							
1	Chamber	1	2	2	1	0	0%
2	Rapid Thruster Diving Vehicle	1	2	0	0	0	0%
3	Underwater Evacuation Equipment	1	2	2	1	0	0%
4	Sea Lifting Ballon	1	2	2	1	0	0%
5	Life Buoy With Remote System	1	2	2	1	0	0%
6	Portable Sea Navigation Kit	1	2	2	1	0	0%
7	Tali Pandu rescue	2	2	2	1	0	0%
8	Tali Lempang Rescue	1	2	2	1	0	0%
9	Life Craft	2	2	2	1	0	0%
10	Life Jacket	2	2	2	1	56	100%
11	Ring Buoy	2	2	2	1	23	100%
12	Flexible Buoy	2	2	2	1	4	40%
13	Torpedo Buoy	2	2	2	1	4	40%
14	Shark Reppellant	1	2	2	1	0	0%
15	Bola Tanda	1	2	2	1	0	0%
16	Day Marker	1	2	2	1	0	0%
TOTAL			32	30	15	87	18%
E. PERALATAN PERTOLONGAN UDARA							
1	Rescue Net	1	2	0	0	0	0%
2	Fast Rope	1	2	2	1	0	0%
3	Rescue Jangkar	1	2	2	1	0	0%
TOTAL			6	4	2	0	0%
F. PERALATAN MEDIS							
1	Trauma Kit	1	2	2	1	1	20%
2	Responder Kit	1	2	2	1	0	0%
TOTAL			4	4	2	1	10%
G. TANDU EVAKUASI							
1	Tandu Vakum	1	2	2	1	0	0%
2	Tandu Basket / Basket Stretcher	2	4	2	1	3	21%
3	Basket Stretcher w/ Floatation	1	2	2	1	0	0%
4	Long Spinal Board + Head Immobilizer Device (HD) + Spider Strap	2	4	2	1	4	29%
5	Tandu Lipat / Folding Stretcher	2	4	2	1	6	43%
6	Tandu Scoop / Scoop Stretcher	2	4	2	1	2	14%
7	Pitagor Stretcher	2	4	2	1	0	0%
8	Sked Stretcher	2	4	2	1	1	7%
9	Long Spinal board untuk di Air	1	2	2	1	2	40%
10	Sltx 100 Rescue Stretcher	1	2	2	1	0	0%
11	Cave Rescue Stretcher	2	4	2	1	0	0%
TOTAL			36	22	11	18	14%
TOTAL							13%
CAPAIAN PEMENUHAN SARANA + PERALATAN SAR							23,29%

PRASARANA SAR

NO.	PRASARANA	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) POS SAR	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
1	Lahan 7500 m ²	1	2	1	3	75%
2	Gedung Utama					
	Ruang Kepala Kantor	1	2	1	3	75%
	Ruang Pejabat eselon 4/5	1	2	1	3	75%
	Ruang Sekretaris Kepala Kantor	1	2	1	0	0%
	Ruang Bendahara	1	2	1	3	75%
	Ruang Staf	1	2	1	3	75%
	Ruang Rapat	1	2	1	3	75%
	Ruang Rescuer	1	2	1	3	75%
	Ruang Komunikasi	1	2	1	3	75%
	Ruang Briefing Operasi	1	2	1	3	75%
	Ruang Poliklinik / Kesehatan	1	2	1	1	25%
	Ruang Perpustakaan	1	2	1	0	0%
	Ruang Tunggu Tamu	1	2	1	3	75%
	Ruang Server	1	2	1	3	75%
	Ruang Receptionist	1	2	1	0	0%

	Ruang Pelayanan Terpadu satu Pintu	1	2	1	0	0%
	Ruang Media Center	1	2	1	0	0%
	toilet	1	2	1	3	75%
	Ruang Pantry	1	2	1	1	25%
3	Gedung Siaga Rescuer	1	2	1	2	50%
4	Gedung Olahraga / Fitness	1	2	1	0	0%
5	Gudang Peralatan SAR	1	2	1	3	75%
6	Gudang Komunikasi	1	2	1	1	25%
7	Workshop Peralatan Pencarian dan Pertolongan	1	2	1	0	0%
8	Workshop Komunikasi	1	2	1	1	25%
9	Garasi Shelter Saran Pencarian dan Pertolongan					
	- Garasi Kendaraan Sarana Darat	1	2	1	3	75%
	- Shelter RIB	1	2	1	1	25%
10	Lapangan Upacara	1	2	1	3	75%
	Tower Rappeling	1	2	1	2	50%
	Tower Antena	1	2	1	5	100%
	Tower Air	1	2	1	3	75%
	Rumah Genset	1	2	1	3	75%
	Ruang Parkir					
	- Ruang Parkir Kendaraan Mobil	1	2	1	2	50%
	- Ruang Parkir Kendaraan Motor	1	2	1	3	75%
	Tempat Ibadah	1	2	1	1	25%
	Kantin	1	2	1	0	0%
	Pos Satpam	1	2	1	1	25%
	Bangunan Cuci Kendaraan	1	2	1	0	0%
Tempat Sandar Kapal SAR						
1	Bangunan Kantor	1	0	0	0	
2	Pos Satpam	1	0	0	0	0%
3	Gedung Siaga ABK	1	0	0	0	0%
4	Tempat Ibadah	1	0	0	0	0%
5	Ruang Parkir	1	0	0	0	0%
6	Tower Air	1	0	0	0	0%
7	Gudang Peralatan	1	0	0	0	0%
8	Rumah Genset	1	0	0	0	0%
9	Workshop	1	0	0	0	0%
10	Lahan Terbuka Hijau	1	0	0	0	0%
TOTAL		0	47	74	37	
CAPAIAN PEMENUHAN PRASARANA						38%
PERSENTASE PEMENUHAN SARANA DAN PRASARANA Pencarian dan Pertolongan						31%

*) Sesuai SK KRSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 (Jumlah pada Kantor, Pos dan Unit)

**) Kondisi di masing-masing UPT saat ini (Jumlah pada Kantor, Pos dan Unit)

Merauke, 31 Desember 2022
Mengetahui,
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke

Supriyanto Widyan, S.E
Pejabat Fungsional



Hitungan Capaian Kinerja
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran
Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke
Tahun 2022

Indikator Kinerja 9 : Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR SAR MERAUKE

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	068	107	414499	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERAUKE	Nilai	100.00	61.64	90.18	97.50	90.00	98.20	100.00	95.00	91.52	100%	91.52
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	6.16	18.04	9.75	9.00	9.82	23.75				
					Nilai Aspek	90.82		95.18					95.00			

Disclaimer:

Sesuai [Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PM/2022](#), indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Mengetahui,
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke



Supriyanto Ridwan, S.E
 Penata TK. I / IInd

Hitungan Capaian Kinerja
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran
Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke
Tahun 2022

Indikator Kinerja 10 : Indeks Kepuasan Layanan Kepegawaian, Pengelolaan Arsip Dan Layanan Umum Lainnya

NO	UNIT KERJA	TARGET	REALISASI KEPUASAN	REALISASI PENGELOLAAN ARSIP	REKAP INDEKS REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1	KPP MERAUKE	65	46,62	64,72	55,67	85,65 %

Mengetahui,
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke

Supriyanto Bidwin, S.E
Penata Tk. I / II/d



**HITUNGAN CAPAIAN KINERJA
INDEKS KEPUASAN LAYANAN KEPEGAWAIAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERAUKE
TAHUN 2022**

Indikator Kinerja 10 : Indeks Kepuasan Layanan kepegawaian, pengelolaan arsiparis dan layanan umum lainnya

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai	Jumlah Responden	Pelayanan pengusulan Kartu Istri/Kartu Suami di Unit Pelaksana Teknis (UPT)			Persentase Kepuasan berdasarkan jumlah pegawai-2	Pelayanan pengusulan Kenaikan Pangkat di Unit Pelaksana Teknis (UPT)			Persentase Kepuasan berdasarkan jumlah pegawai-2	Pelayanan pembuatan Kenaikan Gaji Berkala di Unit Pelaksana Teknis (UPT)			Persentase Kepuasan berdasarkan jumlah pegawai-2	Pelayanan pengusulan Tunjangan Risiko Tinggi di Unit Pelaksana Teknis (UPT)			Persentase Kepuasan berdasarkan jumlah pegawai-2	Pelayanan pengusulan Penghargaan Satyalancana Karya Satya di Unit			Persentase Kepuasan berdasarkan jumlah pegawai-2	Pelayanan Pengusulan Mutasi di Unit Pelaksana Teknis (UPT) sandan			Persentase Kepuasan berdasarkan jumlah pegawai-2	REKAP REALISASI INDEKS LAYANAN KEPEGAWAIAN
				Puas	Kurang Puas	Tidak Puas		Puas	Kurang Puas	Tidak Puas		Puas	Kurang Puas	Tidak Puas		Puas	Kurang Puas	Tidak Puas		Puas	Kurang Puas	Tidak Puas		Puas	Kurang Puas	Tidak Puas		
44	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Merauke	74	39	33	5	1	44,59	31	5	3	41,89	38	1	0	51,35	36	1	2	48,65	37	2	0	50	32	4	3	43,24	46,62

**KEPALA URUSAN UMUM
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERAUKE**



**IWAN GUNAWAN, S. E
PENATA TK I (III/d)**

**HITUNGAN CAPAIAN KINERJA
INDEKS PENGELOLAAN ARSIP
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERAUKE
TAHUN 2022**

Indikator Kinerja 10 : Indeks Kepuasan Layanan kepegawaian, pengelolaan arsiparis dan layanan umum lainnya



**KERALA URUSAN UMUM
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERAUKE**

**IWAN GUNAWAN, S. E
PENATA TK I (III/d)**



Hitungan Capaian Kinerja
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran
Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke
Tahun 2022

Indikator Kinerja 11 : Nilai SAKIP (APIP)



BASARNAS

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B, 15
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
http://www.basarnas.go.id
E-mail : basarnas@basarnas.go.id

Telp. : (021) 65701118 / 65667510
Fas : (021) 65701152
Emergency : 118 - (021) 65667511
Emergency Fax : (021) 65667512

Nomor : gr-4036 /Ps.02.00/VIII/BSN-2022 Jakarta, 24 Agustus 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)
Tahun 2022.

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke

di
Tempat

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa setiap pimpinan Instansi Pemerintah melakukan evaluasi AKIP di instansi masing-masing setiap tahun. Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, sehingga diharapkan dapat mendorong setiap unit kerja baik pada Kantor Pusat maupun pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk berkomitmen mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan melalui implementasi SAKIP.

Berhubungan hal di atas, bersama ini disampaikan hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke adalah mencapai indeks 69,8 kategori nilai "B" dengan rincian sebagai berikut:

No.	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30,00	23,5
2.	Pengukuran Kinerja	30,00	21
3.	Pelaporan Kinerja	15,00	10,8
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	15,5
Nilai Akuntabilitas Kinerja			65,8
			Predikat B

Berdasarkan...

Mengetahui,
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke



Supriyanto Ridwan, S.E
Penata TK. I / III d

LAMPIRAN 3



**KESELARASAN KINERJA DAN PENDANAAN
TAHUN 2022**

Matriks Kinerja dan Pendanaan Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke Tahun 2022-2024

KEGIATAN			TARGET			Aktivitas	ANGGARAN (Rp)		
SASARAN	INDIKATOR KINERJA		2022	2023	2024		2022	2023	2024
SK.1 Meningkatkan keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	25 menit	20 menit	20 menit	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	577.646.000	737.647.000	811.411.700
	2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	100%	100%	Koordinasi (3948.AEA)	160.000.000	160.000.000	160.000.000
	3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	80	80	80				
SK.2 Meningkatkan pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	1	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan(Utama)	95	80	80	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	2.992.368.000	2.792.368.000	3.071.604.800
						OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	30.000.000	30.000.000	30.000.000
						OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)	300.000.000	80.000.000	88.000.000
						Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)	369.794.000	286.764.000	315.440.400
SK.3 Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	1	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	70%	80%	80%	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.BDC)	50.000.000	-	50.000.000
						Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (6931.QDC)	836.250.000	356.800.000	606.560.000
SK.4 Meningkatkan pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	1	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100%	100%	100%	Koordinasi (3972.AEA)	148.929.000	286.518.000	315.169.800
SK.5 Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	1	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90%	90%	90%	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	410.848.000	287.679.000	316.446.900

SK.6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	1	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40%	40%	40%	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)	-	178.750.000	300.000.000
							Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)	1.292.000.000	792.000.000	871.200.000
							Prasarana SAR (3946.RBH)	-	-	900.000.000
							Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.CAN)	-	-	250.000.000
SK.7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	1	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	90	90	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)	-	7.308.369.000	8.039.205.900
							Layanan Perencanaan & Penganggaran (3941.EBD.952)	145.120.000	111.340.000	122.474.000
							Layanan Manajemen Keuangan (3941.EBD.955)	-	75.400.000	82.940.000
		2	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	65	65	65	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	12.808.133.000	4.822.960.000	5.305.256.000
							Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)	175.650.000	10.000.000	11.000.000
							OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)	30.000.000	80.000.000	88.000.000
		3	Nilai SAKIP (APIP)	BB	BB	BB	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD.953)	106.340.000	77.560.000	85.316.000

LAMPIRAN 4



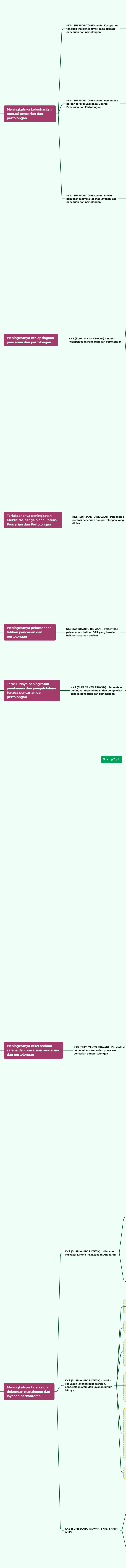
MATRIKS

DIALOG KINERJA (PERAN HASIL)

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERAUKE

TAHUN 2022

Kansar Merauke



OPERASI

- KKS (SUPRIYANTO RIDWAN) : Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan
- KAOPS (REZA A) : Informasi keduratan ditindaklanjuti sesuai SOP (koordinasi dengan stakeholder terkait)
 - PKPP (RUDI MS) : Aplikasi QR SAR update secara cepat dan terkini
 - OPERATOR (KASIMAN,FAJAR ARFID, BAMBANG,RIDWAN,VERA) : Informasi keduratan yang diterima valid
 - OPERATOR (KASIMAN,FAJAR ARFID, BAMBANG,RIDWAN,VERA) : Aplikasi QR SAR update secara cepat dan terkini
 - OPERATOR (KASIMAN,FAJAR ARFID, BAMBANG,RIDWAN,VERA) : Berita SAR tersusun sesuai format

OPERASI

- KKS (SUPRIYANTO RIDWAN) : Persentase korban teravakasi pada Operasi Pencarian dan Pertolongan
- KAOPS (REZA) : Evaluasi korban dilaksanakan sesuai prosedur
 - PKPP (RUDI MS) : Struktur organisasi Operasi pencarian dan pertolongan ditetapkan
 - PKPP (RUDI MS) : Rencana operasi Pencarian dan Pertolongan disusun sesuai pedoman Perban No. 3 Tahun 2020
 - PKPP (RUDI MS) : Laporan Operasi pencarian dan pertolongan sesuai pedoman
 - Rescuer Mahir : Rencana operasi Pencarian dan Pertolongan disusun sesuai pedoman Perban No. 3 Tahun 2020
 - Rescuer Mahir : Laporan Operasi pencarian dan pertolongan sesuai pedoman
 - OPERATOR (KASIMAN,FAJAR ARFID, BAMBANG,RIDWAN,VERA) : Pembuatan berita SAR
 - OPERATOR (KASIMAN,FAJAR ARFID, BAMBANG,RIDWAN,VERA) : aplikasi QR SAR terupdate
 - RESCUER DAN ABK : Operasi Pencarian dan pertolongan terlaksana sesuai rencana operasi
 - RESCUER DAN ABK : Penanganan korban sesuai SOP
 - RESCUER DAN ABK : Koordinasi dalam Pelibatan Potensi dalam pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan

OPERASI

- KKS (SUPRIYANTO RIDWAN) : Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan
- KAOPS (REZA) : Hasil survei kepuasan masyarakat valid
 - PKPP (RUDI MS) : Survei terdistribusi ke penerima layanan SAR (form elektronik/ manual/ google form)
 - OPERATOR (KASIMAN,FAJAR ARFID, BAMBANG,RIDWAN,VERA) : Survei terdistribusi ke penerima layanan SAR (form elektronik/ manual/ google form)
 - RESCUER DAN ABK : Survei terdistribusi ke penerima layanan SAR (form elektronik/ manual/ google form)
 - RESCUER DAN ABK : Hasil survei diolah secara berkala

OPERASI

- KKS (SUPRIYANTO RIDWAN) : Persentase pelaksanaan SAR
- KAOPS (REZA) : Siaga SAR Rutin dan Siaga SAR Khusus dilaksanakan sesuai dengan pedoman
 - PKPP (RUDI MS) : Kesiapsiagaan terlaksana sebagai kagahar
 - PKPP (RUDI MS) : Jadwal siaga tersusun sesuai rencana
 - PKPP (RUDI MS) : Laporan pelaksanaan siaga tersusun sesuai aturan
 - PKPP (RUDI MS) : Aplikasi kesiapsiagaan yang update secara kontinyu
 - OPERATOR (KASIMAN,FAJAR ARFID, BAMBANG,RIDWAN,VERA) : SAR broadcast terlaksana sesuai SOP
 - OPERATOR (KASIMAN,FAJAR ARFID, BAMBANG,RIDWAN,VERA) : Aplikasi kesiapsiagaan yang update secara kontinyu
 - RESCUER DAN ABK : Kesiapan peralatan alkorn
 - RESCUER DAN ABK : Personil dan peralatan siap digunakan saat terjadi kecelakaan

OPERASI

- KKS (SUPRIYANTO RIDWAN) : Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan
- KAOPS (REZA) : Kesiapan personil untuk pelaksanaan operasi SAR
 - PKPP (RUDI MS) : Rencana Operasi pencarian dan pertolongan tersusun sesuai prosedur
 - OPERATOR (KASIMAN,FAJAR ARFID, BAMBANG,RIDWAN,VERA) : Briefing pemberangkatan personil Operasi Pencarian dan Pertolongan
 - RESCUER : Petugas siaga dan Tim On Call siap diberangkatkan sesuai jenis musibah
 - ABK : Petugas siaga siap diberangkatkan operasi di perairan
 - OPERATOR (KASIMAN,FAJAR ARFID, BAMBANG,RIDWAN,VERA) : Prekom excom dilaksanakan sesuai SOP

SUMBER DAYA

- KKS (SUPRIYANTO RIDWAN) : Kesiapan sarana dan peralatan untuk pelaksanaan operasi SAR
 - OPERATOR (KASIMAN,FAJAR ARFID,BAMBANG,RIDWAN,VERA) DAN TEKNISI (TAMARA) : Peralatan komunikasi siap digunakan
 - RESCUER : Menyapkan peralatan Operasi pencarian dan pertolongan
 - RESCUER : RESCUER POS BOVEN DIGOEL : Menyapkan peralatan Operasi pencarian dan pertolongan
 - RESCUER POS OKABA : Menyapkan peralatan Operasi pencarian dan pertolongan
 - ABK (IKSAN A, SAMUEL TITO, SLAMET) : RB 223 siap digunakan
 - ABK (IKSAN A, SAMUEL TITO, SLAMET) : Peralatan komunikasi siap digunakan

SUMBER DAYA

- KKS (SUPRIYANTO RIDWAN) : Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dilina
 - KASUMDA (ANDI WK) : Pembinaan potensi terlaksana sesuai rencana kontingensi
 - KOORDINATOR (DWI S, RADU MS) : Pelatihan Teknis Potensi sesuai dengan pedoman perban No. 5 Tahun 2018
 - PKPP (RUDI MS) : Penyusun RGP pelatihan teknis potensi, Penyusun RCB SAR Goes To School
 - RESCUER (DAN ORTIS) : Pelatihan Teknis Potensi sesuai dengan pedoman perban No. 5 Tahun 2018
 - RESCUER (DAN ORTIS) : Pemasyarakatan SAR yang efektif (Saka SAR)
 - RESCUER (DAN ORTIS) : Alat dan bahan ajar pelatihan potensi tersedia sesuai kebutuhan
 - RESCUER (DAN ORTIS) : Database potensi yang lengkap, akurat dan mutakhir
 - RESCUER (DAN ORTIS) : Pelatihan Teknis Potensi sesuai dengan pedoman perban No. 5 Tahun 2018
 - RESCUER (DAN ORTIS) : Pemasyarakatan SAR yang efektif (Saka SAR)
 - RESCUER (DAN ORTIS) : Database potensi yang lengkap, akurat dan mutakhir
 - RESCUER (DAN ORTIS) : Alat dan bahan ajar pelatihan potensi tersedia sesuai kebutuhan
 - RESCUER (FERDIN, SONI,DEWI) : Pelatihan Teknis Potensi sesuai dengan pedoman perban No. 5 Tahun 2018
 - RESCUER (PRAMONO, GOLKWIN, SUDHMA) : Pemasyarakatan SAR yang efektif (Saka SAR)
 - RESCUER (EDY) : Pemasyarakatan SAR yang efektif (SAR Community, SGT3)

OPERASI

- KKS (SUPRIYANTO RIDWAN) : Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi
 - KAOPS (REZA) : Latihan SAR bergeser/ antar regu/ antar satu/ gabungan dilaksanakan sesuai skenario berdasarkan perban No. 9 Tahun 2020
 - PKPP (RUDI MS) : Kesuksesan prosedur latihan SAR (RGB, Buku 1 dan 2, Skenario, SK)
 - RESCUER MAHR : Laporan pelaksanaan latihan disampaikan tepat waktu secara elektronik dan tertulis (5 hari)
 - RESCUER MAHR : Melaksanakan kegiatan latihan kering dan basah sebagai Koordinator
 - RESCUER, OPERATOR DAN ABK : Kesiapan personil, sarana dan prasarana latihan sesuai penugasan

SUMBER DAYA

- KKS (SUPRIYANTO RIDWAN) : Indeks masa tubuh tenaga pencarian dan pertolongan sesuai pedoman
 - KASUMDA (ANDI WK) : RESCUER DAN ABK : IMT sesuai standar
 - KASUMDA (ANDI WK) : RESCUER (DEWI, ALI ROHMAT) : Laporan hasil uji sampai disampaikan ke Direktorat Bina Tenaga secara berkala (triwulan)

SUMBER DAYA

- KKS (SUPRIYANTO RIDWAN) : Keterampilan teknis tenaga pencarian dan pertolongan sesuai pedoman uji periodik
 - KASUMDA (ANDI WK) : RESCUER : Hasil uji periodik minimal bernilai baik
 - KASUMDA (ANDI WK) : RESCUER (PRAMONO) : Laporan hasil uji periodik disampaikan ke Direktorat Bina Tenaga secara berkala (triwulan)

SUMBER DAYA

- KKS (SUPRIYANTO RIDWAN) : Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan
 - TEKNISI (TAMARA) : Pemeliharaan Peralatan komunikasi yang terjadwal
 - RESCUER (PRAMONO) : Pemeliharaan Sarana SAR darurat sesuai Jadwal
 - RESCUER (DARUL) : Usulan kebutuhan sarana darurat disampaikan ke atasan
 - RESCUER (DARUL) : Pemeliharaan Sarana SAR darurat sesuai Jadwal
 - RESCUER (FELISIA) : Inventarisasi data sarana darurat secara berkala yang akurat dan mutakhir
 - RESCUER (FELISIA) : Pemeliharaan Sarana SAR darurat sesuai Jadwal
 - RESCUER REGU 2 (RACL) : Pemeliharaan Peralatan Elektrikasi sesuai Jadwal
 - RESCUER (EDY) : Inventarisasi data peralatan elektrikasi secara berkala yang akurat dan mutakhir
 - RESCUER (MESBAH) : Usulan kebutuhan peralatan elektrikasi disampaikan ke atasan
 - RESCUER (TAUFAN) : Pemeliharaan Peralatan Elektrikasi sesuai Jadwal
 - RESCUER (DAM 3) : Pemeliharaan Peralatan Rapid Land sesuai Jadwal
 - RESCUER (M. IRFAN) : Usulan kebutuhan sarana perlatan disampaikan ke atasan
 - RESCUER (SUKHAWATI) : Inventarisasi data sarana perlatan secara berkala yang akurat dan mutakhir
 - RESCUER (SUROSO, ALI ROHMAT) : Pemeliharaan Peralatan Rapid Land sesuai Jadwal
 - RESCUER (FERDIN) : Pemeliharaan Peralatan Vertical sesuai Jadwal
 - RESCUER (AGUNING) : Usulan Kebutuhan Peralatan Vertical sesuai Jadwal
 - RESCUER (AHMAD) : Inventarisasi data sarana darurat secara berkala yang akurat dan mutakhir
 - RESCUER (WITANG) : Pemeliharaan Peralatan Vertical sesuai Jadwal
 - RESCUER : Pemeliharaan Peralatan SAR Air/Laut sesuai Jadwal
 - RESCUER (SONI) : Pemeliharaan Peralatan SAR Air/Laut sesuai Jadwal
 - RESCUER (SOLIKHIN) : Usulan kebutuhan peralatan SAR Air/Laut disampaikan ke atasan
 - RESCUER (DEWI) : Inventarisasi data Sarana SAR Air/Laut secara berkala yang akurat dan mutakhir
 - RESCUER (NUR SUBANA) : Pemeliharaan Sarana SAR Air/Laut sesuai Jadwal
 - RESCUER (HASANI) : Pemeliharaan Peralatan SAR Medis
 - RESCUER (MAFTUH) : Usulan kebutuhan peralatan SAR Medis disampaikan ke atasan dan inventarisasi data sarana SAR Medis secara berkala yang akurat dan mutakhir
 - RESCUER (ANGGA) : Pemeliharaan Sarana SAR Medis sesuai Jadwal
 - RESCUER (DAN ORTIS, ARISANTO) : Pemeliharaan Peralatan SAR Air sesuai Jadwal
 - RESCUER (SOBRIN, RAJABI) : Pemeliharaan Peralatan Elektrikasi sesuai Jadwal
 - RESCUER (EKO, BUDI) : Pemeliharaan Peralatan Rapid Land sesuai Jadwal
 - RESCUER (FAMDI) : Pemeliharaan Peralatan Vertical sesuai Jadwal
 - RESCUER (ERIK, HARTONO) : Pemeliharaan Peralatan SAR Air sesuai Jadwal
 - RESCUER (LEARNES TOMY, SIMON) : Pemeliharaan Peralatan Elektrikasi sesuai Jadwal
 - RESCUER (DEDI, ARMAN) : Pemeliharaan Peralatan Rapid Land sesuai Jadwal
 - RESCUER (LUKAS, JEFFRY) : Pemeliharaan Peralatan Vertical sesuai Jadwal
 - RESCUE BOAT 223 KELAS II
 - ABK (IKSAN) : Pemeliharaan Dok RB 223
 - ABK (DIDIK) : Perencanaan dan Pemeliharaan struktur bangunan kapal dan perengkapannya
 - ABK (NURBAN & APRYADI) : Melaksanakan perawatan struktur bangunan kapal dan perengkapannya
 - ABK (RAHMAD & TIOUJI) : Melaksanakan perawatan Mesin Kapal dan Perengkapannya
 - ABK (ABIEF) : Perencanaan dan Pemeliharaan Mesin Kapal dan Perengkapannya
 - ABK (TITO) : Pemeliharaan Mesin RB 223
 - ABK (SLAMET & INDRA) : Pemeliharaan Peralatan Komunikasi
 - ABK (DONI) : Pemeliharaan Instalasi Listrik

SUMBER DAYA

- KKS (SUPRIYANTO RIDWAN) : Data prasarana SAR darurat/ peraliran sesuai pedoman berdasarkan SK-55 Tahun 2020
 - OPERATOR (KASIMAN, FAJAR ARFID, BAMBANG, VERA, RIDWAN) : Pemeliharaan Prasarana Komunikasi
 - TEKNISI (TAMARA) : Pemeliharaan Prasarana Tower Komunikasi
 - PENGELOLA KENDARAAN (HAD) : Inventarisasi dan pemeliharaan sarana SAR darurat

URUSAN UMUM

- KKS (SUPRIYANTO RIDWAN) : Nilai etas indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
 - KAUR (Iwan Gunawan) : Realisasi anggaran sesuai RPA
 - Renprog (Esti, Mullati) : Perencanaan anggaran disampaikan tepat waktu
 - ANALIS Keuangan (Wisnu, Titi), Analis Pengelola Keuangan APRN ANH Muda (Rami), Penata Lap Keu dan SAI (Ratri), Pengemul (warita) : Realisasi anggaran dilaksanakan tepat waktu
 - KAUR (Iwan G) : Laporan keuangan UPT disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintah (SAP) dan tepat waktu
 - ANALIS Keuangan (Wisnu, Titi), RESCUER (Maftuh,Witandi), Penata Laporan Keu SAI (Ratri), Penyusun renprog (Mullati) : Pencatatan, Pembukuan transaksi keuangan sesuai SAR
 - KAUR (Iwan G) : POKJA terlaksana sesuai prosedur
 - Analisis pengelola keu APRN ahli muda (Rami), Analis Keuangan (Wisnu), Rescuer (Dewi) : Pengadaan barang dan jasa sesuai anggaran dan peraturan barang dan jasa
 - KAUR (Iwan G) : Manajemen SDM aparatur dikelola sesuai ketentuan yang berlaku
 - Analisis KEPEG (Adam Bachtiar) : Hasil survei layanrn kepegawain bernilai baik
 - KAUR (Iwan G) : Hasil survei layanrn kearsipan bernilai baik
 - PENGEMUDI (Anna Merry) : Pengelolaan arsip dinamis sesuai dengan ketentuan
 - KAUR (Iwan G) : Data BMN yang terupdate
 - ANALIS BMN (Hermanus) DAN RESCUER (Maftuh, Witandi) Penata Keu SAI (Ratri) : Rekonsiliasi data BMN tepat waktu
 - RESCUER (FAMDI) : Pemeliharaan BMN sesuai SOP
 - RESCUER (FAMDI) : Opname fisik BMN secara berkala (6 semester)
 - KAUR (Iwan G) : Kemudahan layanrn publikasi dan informasi
 - Prahum pelaksana Lanjutan (Darmawan, Wisandi)Humas (Darmawan) Ogr Kom (Fajar Arfid) : Urusan keprotokoleran terlaksana sesuai kegiatan
 - Bahan publikasi tersedia
 - Hubungan masyarakat terlaksana sesuai program
 - Konten website dan sosial media Kantor SAR terupdate secara berkala dan akurat
 - KAUR (Iwan G) : Layanrn kerumahantagaan yang prima
 - Analisis Pengelola Keu APBN Ahli Muda (Ranti) : Pemeliharaan Gedung dan Halaman Kantor dan Pos SAR secara berkala
 - PENGEMUDI (Warita, Anna Merry, Amrosia) RESCUER (Pramono) : Pemeliharaan kendaraan Operasional Umum sesuai Jadwal
 - Rescuer (Agung, Pramono, Arisianto, Wisandi)Humas (Darmawan) Ogr Kom (Fajar Arfid) : Urusan keprotokoleran terlaksana sesuai kegiatan
 - KAUR (Iwan G) : Tersedia layanrn kesehatan pegawai dan keluarga
 - Perawat (Trisanto) : Layanrn kesehatan untuk pegawai tersedia sesuai kebutuhan
 - KAUR (Iwan G) : Laporan kinerja disusun sesuai aturan dan tepat waktu
 - Penyusun Ren Prog (Esti, Mullati) : Dokumen SAKIP disusun tepat waktu, sesuai aturan dan diupload di ser.meppan.go.id
 - Penyusun Ren Prog (Esti, Mullati) : Aplikasi SMART-DJA, e-money Bappenas, e-performance Basarnas terupdate secara akurat dan tepat waktu
 - KAUR (Iwan G) : Capaian reformasi birokrasi dilaporkan secara berkala
 - KEPEG (Adam Bachtiar), ANALIS KEU (Wisnu, Titi), Humas (Darmawan) Penata Laporan Keu SAI (Ratri), Renprog (Esti, Mullati),Driver (Anna Merry) : Berhasil reformasi birokrasi, pengembangan zona integrasi WBK/WBPM tersedia

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERAUKE

Jl. R.E. Martadinata Merauke Papua
Email : kansarmrk@gmail.com
Website : [www. Basarnas.merauke.go.id](http://www.Basarnas.merauke.go.id)
Kode Pos : 99601
Telp : (0971) 321158,082248818332



BASARNAS MERAUKE



basarnas.merauke



Basarnas.merauke